

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMAAH HAJI
DI KBIH ARAFAH KOTA METRO**

Oleh:

**AZMI BUYA ABABIL
NPM. 2103040003**



**Jurusan Manajemen Haji Dan Umrah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMAAH HAJI
DI KBIH ARAFAH KOTA METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**Azmi Buya Ababil
NPM :2103040003**

Pembimbing:

Sukma Sari Dewi Chan, S. Th.i., M. Ud

**Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Sidang Munaqosah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

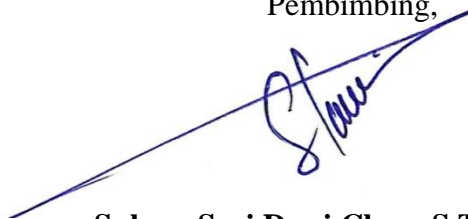
Nama : AZMI BUYA ABABIL
NPM : 2103040003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Judul : EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMAAH HAJI DI KBIH
ARAFAH KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 22 November 2024
Pembimbing,



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMAAH HAJI DI
KBIH ARAFAH KOTA METRO

Nama : AZMI BUYA ABABIL

NPM : 2103040003

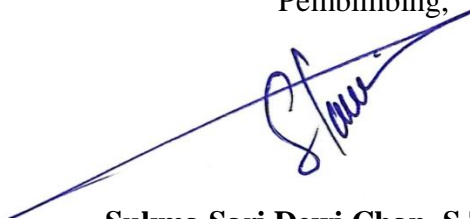
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 22 November 2024
Pembimbing,



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B. 3409/11.28.3/D/PP.00.9/12/2024

Skripsi dengan Judul : EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMAAH HAJI DI KBIH ARAFAH KOTA METRO, Disusun Oleh: AZMI BUYA ABABIL, NPM. 2103040003, Jurusan Manajemen Haji dan Umroh (MHU) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Selasa/26 November 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud (.....)

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I (.....)

Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.,Sy (.....)

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., M.PH (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mar Jalil M. Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMAAH HAJI DI KBIH ARAFAH KOTA METRO

Oleh:

**AZMI BUYA ABABIL
NPM. 2103040003**

Skripsi dengan judul “Efektivitas Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Jamaah Haji di KBIH Arafah Kota Metro” sangat penting. Bimbingan manasik ibadah haji merupakan bagian dari pelayanan yang diberikan oleh KBIH Arafah Kota Metro pada calon jamaah. Bimbingan tersebut berupa pemberian pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan haji yang sesuai tuntutan agama. Agar calon jamaah haji siap dan mandiri dalam menunaikan ibadah haji sehingga menjadi haji yang mabrur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman jamaah haji di KBIH Arafah Kota Metro. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Untuk mengumpulkan datanya menggunakan metode Observasi langsung di lokasi bimbingan, metode interview, dan metode dokumentasi observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh KBIH Arafah Kota Metro sangat efektif, hal ini dilihat dalam pemenuhan kebutuhan pemahaman jamaah khususnya jamaah lansia mengenai ibadah haji seperti diberikannya bimbingan manasik haji dengan metode tertentu serta modul yang cukup baik yang mudah untuk dipahami dan dipaparkan oleh pemateri yang berkompeten sehingga materi dapat diserap dengan baik oleh jamaah haji.

Kata Kunci: *Efektivitas, Bimbingan Manasik Haji, KBIH*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AZMI BUYA ABABIL
NPM : 2103040003
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 November 2024
Yang Menyatakan



Azmi Buya Ababil
NPM. 2103040003

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS An-Nahl: 125).¹

¹ Lembaga Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lembaga Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019). 391

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang Bapak H Sugeng Riyadi, dan Ibu Hj Mardiyah yang tak pernah lelah memberi dukungan, doa dan semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, terimakasih untuk semuanya kasih sayang, cinta kalian takkan ada yang menyaingi dan takkan terbalaskan oleh apapun dan siapapun, semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah Swt.
2. Kepada Kakak saya Hilyatul Fiqriyah Suci Nabila dan Adik saya Azizah Salsabila, terima kasih untuk segala doa, semangat, dan kasih sayang kalian yang selalu menguatkan di setiap langkah. Kehadiran kalian adalah anugerah yang tak ternilai.
3. Kepada Ibu Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Teman-teman seperjuangan IAIN Metro Jurusan Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2021 atas kerjasamanya yang telah memberikan dukungan dan selalu memotivasi dari masa perkuliahan sampai penyusunan penelitian ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di KBIH Kota Metro, dengan penyusunan Skripsi yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman jamaah Haji di KBIH Kota Metro.” Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil M. Hum. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
4. Ibu Hermanita, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang dengan penuh dedikasi telah membimbing dan mendampingi selama proses studi, memberikan motivasi, serta solusi atas berbagai kendala akademik yang dihadapi.

5. Ibu Sukma Sari Dewi Chan., S.Th.i., M.Ud selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti
6. Bapak dan Ibu Dosen atau Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Bapak H.Ismail selaku Ketua KBIH Arafah Kota Metro yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini
8. Seluruh pengurus KBIH Arafah Kota Metro yang telah memberi kesempatan dan memberi bantuan informasi serta data-data untuk penelitian Skripsi ini

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 22 November 2024
Peneliti



Azmi Buva Ababil
NPM. 2103040003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas	12
1. Pengertian Efektivitas	12
2. Indikator Efektivitas	13
B. Bimbingan Manasik Haji	14
1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji.....	14
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji	21
3. Metode Bimbingan Manasik Haji.....	22

C. Pemahaman	25
1. Pengertian Pemahaman	25
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemahaman.....	27
3. Indikator Pemahaman Jamaah Haji	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KBIH Arafah Kota Metro.....	39
1. Profil Singkat KBIH Arafah Kota Metro	39
2. Visi dan Misi KBIH Arafah Kota Metro.....	39
3. Stuktur Organisasi KBIH Arafah Kota Metro	40
4. Program Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro	43
B. Bimbingan Manasik Haji di KBIH Arafah Kota Metro	44
C. Analisis Efektivitas Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Jamaah Haji di KBIH Arafah Kota Metro	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KBIH Arafah Kota Metro	41
Gambar 4.2 Program Bimbingan Manasik Haji di KBIH Arafah Kota Metro ..	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji, sebagai rukun Islam kelima, merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang memenuhi syarat kemampuan, baik dari segi fisik maupun finansial. Untuk mencapai predikat haji mabrur, diperlukan persiapan yang komprehensif, mencakup aspek fisik, mental, serta pemahaman mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imran Ayat 97:

فِيهِ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ ۗ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ¹

Artinya: Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim. Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam. (Q.S. Ali-Imran: 97).

Berdasarkan ayat di atas dapat diperoleh informasi bahwa di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke baitullah, yaitu bagi orang-orang islam yang sudah akil balig yang mampu

¹ Lembaga Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lembaga Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019). 83

mengadakan perjalanan ke sana, mempunyai bekal yang cukup untuk dirinya dan keluarga yang ditinggalkan, kemampuan fisik, ada sarana pengangkutan dan aman dalam perjalanan. Barang siapa mengingkari kewajiban haji, maka dia adalah kafir, karena tidak percaya pada ajaran islam. Ketahuilah bahwa Allah mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) apapun dari seluruh alam, baik yang taat dan menjalankan ibadah haji, yang durhaka, maupun yang kafir.

Pelaksanaan ibadah haji erat kaitannya dengan kegiatan manasik haji. Manasik haji merupakan program pelatihan yang dirancang untuk membekali calon jemaah haji dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan ibadah haji. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari persiapan sebelum keberangkatan, pelaksanaan rukun dan wajib haji di Tanah Suci, hingga panduan yang relevan selama kepulangan ke tanah air.

Manasik haji merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan pelatihan kepada calon jemaah haji mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji. Pelatihan ini meliputi pemahaman tentang rukun haji, syarat-syarat, kewajiban, sunnah, serta larangan-larangan yang harus dihindari selama pelaksanaan ibadah haji.²

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, manasik haji diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan ibadah haji. Hal ini meliputi Ihram, Thawaf, Sa'i, Wukuf, dan berbagai rukun dan sunnah haji lainnya. Manasik haji dapat

² Arle Swastika Sari, "Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda," *eJournal Administrasi Negara* 5, Nomor 2 (2017): 6004.

dilakukan secara individu atau berkelompok, dan biasanya dipandu oleh pembimbing yang berpengalaman dalam bidang haji.³

Pelatihan manasik haji memiliki peran penting dalam mempersiapkan calon jemaah haji untuk melaksanakan ibadah haji secara optimal dan meraih predikat haji mabrur. Melalui kegiatan ini, calon jemaah haji dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai makna dan tujuan setiap rukun serta sunnah haji, sekaligus mempelajari tata cara pelaksanaannya secara tepat. Selain itu, manasik haji berfungsi sebagai sarana untuk mempersiapkan calon jemaah haji secara mental, fisik, dan spiritual, sehingga mereka dapat menghadapi perjalanan ibadah haji yang panjang dan penuh tantangan dengan lebih baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah, Pasal 32, standar bimbingan mencakup bentuk bimbingan, ruang lingkup bimbingan, pembimbing ibadah, materi bimbingan, serta jumlah sesi bimbingan. Kegiatan manasik haji dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman jemaah haji terkait tata cara pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci, sehingga mereka dapat melaksanakan ibadah secara sesuai dengan tuntunan syariat.

Dengan diberikannya bimbingan kepada individu-individu, yaitu guna untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan, rencana, dan interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik, maka dari hal tersebut pemberian

³ Kholis Erpan, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru," 2021, 13.

bimbingan sangatlah penting bagi para jamaah haji, yang mana didalam melaksanakannya harus benar-benar sesuai amanah serta tidak menyimpang dari peraturan yang telah berlaku.

Efektivitas adalah indikator utama keberhasilan suatu kegiatan, yang tercermin dari pencapaian tujuan sesuai dengan rencana dan harapan. Efektivitas juga menggambarkan tingkat keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.⁴ Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif jika mampu mencapai tujuannya dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai efektivitas tersebut, setidaknya ada tiga indikator yang harus dipenuhi, yaitu: pengelola, pengelolaan, dan sarana prasarana.⁵

Kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) merupakan organisasi yang diakui secara hukum dan memiliki struktur kerja yang terorganisir untuk membimbing dan membina calon jamaah haji dalam melaksanakan ibadah haji. KBIH berperan sebagai lembaga keagamaan Islam yang memfasilitasi dalam mempelajari manasik haji, tata cara pelaksanaan ibadah haji, dan persiapan mental dan spiritual yang diperlukan.⁶

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Metro merupakan salah satu lembaga penyelenggara bimbingan manasik haji yang aktif beroperasi di Kota Metro. KBIH ini menyediakan layanan bimbingan

⁴ Utari Wulandai, "Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan", *Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN*, Edisi 5(Januari-Juni 2019): 2

⁵ Abdullah and Jamahari, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kua Di Kecamatan Tungkal Ilir," *'AINUL HAQ: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1, Edisi 1 (June 2021): 28.

⁶ Zakky Fakhri Amin, "Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Pada Kbih Nurussalam Lampung Timur," *Multazam: Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah* 1 Nomor 2 (2021): 2.

manasik haji yang komprehensif, meliputi berbagai aspek pelaksanaan ibadah haji, seperti pemahaman mengenai rukun dan sunnah haji, persiapan keberangkatan, tata cara pelaksanaan ibadah di Tanah Suci, hingga prosedur kepulangan ke Tanah Air. Melalui program bimbingan ini, calon jamaah haji diharapkan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hakikat dan tata cara pelaksanaan ibadah haji secara benar, sehingga dapat menjalankan ibadah dengan optimal dan mencapai predikat haji yang mabrur.

Untuk mencapai tujuan tersebut, para pembimbing di KBIH Arafah Kota Metro merupakan tenaga ahli yang telah memperoleh sertifikasi resmi. Dengan latar belakang akademik yang kuat di bidang agama Islam, khususnya dalam ilmu fikih haji dan umrah, para pembimbing memiliki pemahaman mendalam mengenai tata cara dan esensi ibadah haji. Selain itu, mereka juga dibekali dengan keterampilan komunikasi yang efektif, sehingga mampu menyampaikan materi secara jelas dan mudah dipahami oleh calon jamaah. Sertifikasi yang dimiliki oleh para pembimbing ini menjadi indikator bahwa mereka telah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga dapat memberikan bimbingan yang berkualitas tinggi.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Ismail selaku ketua KBIH Arafah Kota Metro, beliau menyampaikan bahwa pada tahun 2024, kelompoknya memberangkatkan 17 jamaah haji. Proses bimbingan manasik haji telah dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan. Namun, jumlah ini tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 7 Tahun 2023, yang mensyaratkan bahwa bimbingan manasik haji

harus dilaksanakan sebanyak 15 kali. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian yang dilakukan dengan alasan efisiensi waktu dan biaya, mengingat sebagian besar jamaah memiliki keterbatasan waktu akibat aktivitas sehari-hari. Dengan hanya melaksanakan 10 kali pertemuan, KBIH tetap berkomitmen menjaga kualitas bimbingan, sehingga materi dapat tersampaikan secara efektif tanpa membebani jamaah secara finansial maupun waktu.

Beliau juga menyampaikan bahwa faktor usia dan kondisi kesehatan jamaah cukup memengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, kesibukan pekerjaan dan urusan pribadi menjadi kendala bagi sebagian calon jamaah untuk mengikuti seluruh sesi bimbingan.⁷

Sebelum mengikuti bimbingan, jamaah memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai sejarah ibadah haji, hikmah di balik setiap rangkaian ibadah, dan hukum-hukum yang berkaitan dengan haji. Namun, setelah bimbingan, pemahaman mereka menjadi lebih mendalam dan menyeluruh. Mereka mampu menjelaskan dengan baik sejarah ibadah haji, makna filosofis di balik setiap rukun haji, serta hukum-hukum terkait dengan ibadah haji.

Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan bimbingan dalam meningkatkan pemahaman jamaah, sesuai dengan indikator pemahaman menurut Anderson dan Krathwohl. Indikator tersebut mencakup kemampuan mengartikan, memberikan contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan, menduga, membandingkan, dan menjelaskan.⁸

⁷ Wawancara dengan Bapak Ismail Ketua KBIH Arafah Kota Metro, Tanggal 24 Juni 2024 Di KBIH Arafah Kota Metro

⁸ Wowo Sunarto Kuswana, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2012), 117.

Namun, peningkatan pemahaman ini tidak merata di antara semua jamaah. dalam wawancara dengan Ibu Hj. Darni Safitri, seorang jamaah haji KBIH Arafah Kota Metro tahun 2024, beliau menyampaikan bahwa perbedaan tingkat pendidikan, usia, dan pengalaman di antara jamaah memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi manasik, terutama terkait rukun-rukun haji yang bersifat teknis. Ada jamaah yang lebih cepat memahami karena latar belakang pendidikan mereka, tetapi ada juga yang lambat karena baru pertama kali mengikuti bimbingan seperti ini.⁹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak H. Syamsul Qomar, salah satu peserta bimbingan manasik, Sebelum bimbingan, pengetahuan jamaah tentang ibadah haji masih sangat terbatas dan berharap agar jadwal bimbingan dapat lebih fleksibel. Beliau menjelaskan bahwa kesibukan pekerjaan membuat sulit baginya untuk mengikuti seluruh sesi, sehingga berdampak pada pemahaman materi ibadah haji.¹⁰

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Hj. Siti Rohana, beliau menyampaikan usia lanjut seringkali diiringi dengan penurunan daya ingat dan kemampuan berkonsentrasi. Hal ini membuat materi-materi manasik yang kompleks, seperti tata cara wukuf atau lempar jumrah, menjadi lebih sulit dipahami dan diingat.¹¹

⁹ Wawancara dengan Ibu Hj. Darni Safitri jamaah haji KBIH Arafah Kota Metro, Tanggal 24 Juni 2024 Di KBIH Arafah Kota Metro

¹⁰ Wawancara dengan Bapak H. Syamsul Qomar jamaah haji KBIH Arafah Kota Metro, Tanggal 24 Juni 2024 Di KBIH Arafah Kota Metro

¹¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Rohana jamaah haji KBIH Arafah Kota Metro, Tanggal 24 Juni 2024 Di KBIH Arafah Kota Metro

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Jamaah Haji di KBIH Arafah Kota Metro”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah : Bagaimana efektivitas bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman jamaah Haji di KBIH Arafah Kota Metro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman jamaah Haji di KBIH Arafah Kota Metro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dan literatur serta penelitian ini dapat memberi sumber referensi dan memberikan kontribusi pada pengembangan kepustakaan terkait dengan kajian mengenai **“Efektivitas Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Jamaah haji di KBIH Arafah Kota Metro”**.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dipergunakan oleh pihak-pihak yang terkait atau pihak yang memerlukan pemahaman tentang Efektivitas Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Jamaah haji di KBIH Arafah Kota Metro.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat analisis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Analisis ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini belum pernah diteliti secara komprehensif atau memiliki perbedaan signifikan dengan penelitian sebelumnya. Dalam konteks penelitian skripsi, penelitian relevan merujuk pada karya-karya akademik yang secara substansial berkaitan dengan tema atau topik yang sedang diteliti oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti mengkaji penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Lidia Savinca, Fatimatus Zahrofunnisa, Ahmad Bustomi (2023) yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Lampung Timur”.¹² Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini fokus menjelaskan mengenai edukasi manasik haji. Berdasarkan hal diatas persamaan penelitian ini sama-sama meneliti

¹² Eka Lidia Savinca et al., “Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah Haji (Kbih) Jabal Rahmah Lampung,” *Multazam: Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah* 3 nomor 2 (2023): 3.

efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada temanya yaitu peneliti membahas tentang pemahaman jamaah haji yang melakukan manasik sedangkan pada Penelitian tersebut membahas peningkatan kualitas ibadah jamaah haji. Novelty dalam penelitian yaitu mengenai Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yulinda Saputri (2024) yang berjudul “Analisis efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji terhadap pemahaman jama’ah di KUA Metro Barat”.¹³ Persamaannya, kedua penelitian sama-sama bertujuan untuk mengukur efektivitas bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman jamaah haji. Namun, terdapat beberapa perbedaan. Pertama, fokus usia jamaah yang diteliti berbeda, di mana penelitian ini mencakup seluruh kelompok usia jamaah haji, sedangkan penelitian sebelumnya secara khusus meneliti jamaah lansia berusia 60 tahun ke atas. Kedua, lokasi penelitian juga berbeda, dengan penelitian peneliti dilakukan di KBIH Arafah Kota Metro, sementara penelitian sebelumnya dilakukan di KUA Metro Barat. Novelty dari penelitian ini terletak pada penggunaan regulasi terbaru, yaitu Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faizal Nasrudin (2023) yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Manasik Dalam Meningkatkan Kualitas

¹³ Yulinda Saputri, *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Jama'ah Di KUA Metro Barat*, 2024, 6.

ibadah Haji Pada KBIHU Syarif Hidayatullah Jakarta Selatan."¹⁴ Persamaannya, kedua penelitian sama-sama bertujuan untuk mengukur efektivitas bimbingan manasik haji. Namun, terdapat beberapa perbedaan. Pertama, fokus penelitian ini lebih spesifik pada peningkatan pemahaman jamaah haji terhadap tata cara ibadah haji, sedangkan penelitian sebelumnya memiliki cakupan yang lebih luas. Kedua, lokasi penelitian juga berbeda, dengan penelitian ini dilakukan di KBIH Arafah Kota Metro, sementara penelitian sebelumnya dilakukan di KBIHU Syarif Hidayatullah Jakarta Selatan. Terakhir, regulasi yang digunakan sebagai acuan juga berbeda, di mana penelitian tersebut menggunakan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2008 sedangkan peneliti menggunakan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 yang lebih baru. Novelty dari penelitian ini terletak pada penggunaan regulasi terbaru serta fokus yang lebih spesifik pada peningkatan pemahaman jamaah haji.

¹⁴ Mf Nasrudin, "Efektivitas Bimbingan Manasik Dalam Meningkatkan Kualitas Badah Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah (KbiHu) Syarif Hidayatullah Jakarta Selatan," 2023, 7.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Secara etimologi kata efektivitas diambil dari kata “efek” yang artinya akibat atau pengaruh, dan dari kata efektif yang artinya ada pengaruh atau akibat dari sesuatu, membawa hasil, dan efektivitas itu sendiri berarti keadaan berpengaruh, keberhasilan tentang usaha atau tindakan.¹

Efektivitas adalah kesesuaian antara *output* dengan tujuan. Yang berarti efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran yang tepat dan mencapainya.²

Dalam Konteks mencapai tujuan, efektivitas berarti *doing the right things* atau melakukan pekerjaan yang benar, yaitu merupakan kemampuan menetapkan kegiatan-kegiatan yang tepat sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Handayadiningrat yang dikutip oleh Dewi Suma dan Ahmad Karim efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.³

¹ Tim Penyusun Kamus Besar Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), edisi ke- 2, 284.

² Dewi Suma and Ahmad Karim, *Perilaku Organisasi* (CV. Azka Pustaka, 2024), 132.

³ *Ibid*, 134.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas, menurut peneliti efektivitas adalah mengukur sejauh mana suatu tindakan, program, atau kebijakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yang hanya bukan tentang menyelesaikan tugas, tetapi juga tentang menyelesaikan tugas yang tepat dengan cara yang tepat.

2. Indikator Efektivitas

Indikator efektivitas bimbingan manasik haji yaitu antara lain menyangkut: ⁴

a. Pengelola

Bahwa pengelola bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pekerjaan tertentu yang telah diprogramkan dengan hasil yang memuaskan.

b. Pengelolaan

Kata ini dimaknai sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan kegiatan kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Siswanto mengungkapkan komponen pengelolaan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian.

c. Sarana prasarana

Sarana merupakan semua alat media yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran atau bimbingan sedangkan prasarana mencakup lahan, bangunan gedung. dan tempat berlangsung kegiatan

⁴ Abdullah and Jamahari, *Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh KUA di Kecamatan Tungal Ilir*, 28.

bimbingan berguna untuk peningkatan mutu dan relevansi layanan yang disediakan.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwasannya agar proses pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai tujuan maka setidaknya harus mencakup tiga indikator, yaitu: pengelola, pengelolaan dan sarana prasarana.

B. Bimbingan Manasik Haji

1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

Istilah "bimbingan" berasal dari kata bahasa Inggris "*guidance*", yang berarti menunjukkan, membimbing, atau mengarahkan. Kata ini berasal dari kata dasar "*guide*" yang memiliki konotasi mengarahkan, membimbing, mengelola, dan menuntun. Lebih lanjut, "*guidance*" terhubung dengan kata "*guiding*" yang mencakup menyediakan arah, memimpin, memberikan panduan, mengatur, membimbing, serta memberikan saran.⁵

Menurut W.S Winkel, bimbingan berarti pemberian bantuan kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntunan-tuntunan hidup.⁶ Bantuan yang dimaksud dengan bantuan di sini adalah dukungan psikologis untuk memperkuat mental calon jemaah haji.

⁵ Abd Basyid, *Bimbingan Konseling Islam: Dakwah Responsif & Solutif* (Surabaya: Inoffast Publishing Indonesia, 2022), 1.

⁶ Rina Kurnia and Istiqomah, "Pembinaan Kebermaknaan Hidup Melalui Bimbingan Dan Konseling Keagamaan Pada Lansia Di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon," *SIVITAS* 3 No 1 (January 2023): 13.

Bantuan ini berupa bimbingan dan pelatihan agar mereka dapat memahami dan mengelola emosi serta pikiran saat menghadapi situasi yang berbeda di Tanah Suci. Tujuannya adalah agar calon jemaah haji dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, menjalankan ibadah dengan khushyuk, dan menghindari kesalahan dalam beribadah akibat ketidaktahuan atau kurangnya persiapan mental.

Secara etimologis, kata *manasik* berarti tata cara pelaksanaan ibadah haji. Secara terminologis, manasik haji merujuk pada pembelajaran yang melibatkan peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun, syarat, kewajiban, sunnah, serta larangan-larangan yang harus dihindari selama menjalankan ibadah haji. Dalam kegiatan ini, jemaah haji juga mempelajari praktik pelaksanaan berbagai prosesi ibadah, seperti berihram, thawaf, sa'i, wukuf, melontar jumrah, serta rangkaian ibadah lainnya, dengan simulasi yang dirancang menyerupai kondisi sebenarnya di Tanah Suci.⁷

Bimbingan manasik haji merupakan program pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang komprehensif bagi calon jemaah haji. Program ini memberikan panduan menyeluruh terkait perjalanan ibadah haji, mulai dari persiapan kesehatan, tata cara pelaksanaan ibadah, hingga simulasi praktik di lapangan. Materi bimbingan mencakup berbagai aspek utama dalam ibadah haji, seperti thawaf, sa'i, wukuf, mabit, melontar jumrah, thawaf ifadah, dan thawaf wada'.

⁷ Noor Hamid and Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dan Umrah* (DI Yogyakarta: Semesta Aksara, 2022), 6.

Berdasarkan definisi di atas, menurut peneliti pengertian bimbingan manasik haji adalah sebuah program pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang dirancang khusus bagi para calon jamaah haji yang mana menyediakan layanan, pembekalan, petunjuk, dan pedoman yang lengkap tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji, mulai dari rukun, wajib, hingga sunnah haji agar mereka dapat menjadi tamu Allah yang sempurna dan membawa pulang pengalaman berharga untuk dibagikan kepada sesama.

Dalam pelaksanaannya, bimbingan manasik haji dilakukan oleh pemerintah dan lembaga masyarakat termasuk Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH). KBIH itu sendiri merupakan lembaga sosial keagamaan yang tugasnya adalah untuk menyelenggarakan dan melaksanakan bimbingan ibadah haji, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2023 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Pasal 10⁸ sebagai berikut:

- a. KBIHU mempunyai tugas melakukan bimbingan dan pendampingan Jemaah haji regular dan Jemaah umrah.
- b. Bimbingan dan pendampingan dilakukan di tanah air, dalam perjalanan, dan di Arab Saudi.
- c. Bimbingan meliputi penyampaian teori dan praktik manasik ibadah haji dan manasik ibadah umrah.

⁸ Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2023 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah. 5-12

- d. Pendampingan meliputi pendampingan pelaksanaan ibadah haji dan ibadah umrah.
- e. Dalam melakukan bimbingan dan pendampingan Jemaah haji regular KBIHU berkoordinasi dengan pembimbing ibadah haji Kloter

Dalam Pasal 11 Hak KBIHU meliputi:

- a. KBIHU berhak mendapatkan kuota pembimbing Ibadah Haji dari Menteri sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan.
- b. Mendapatkan pembinaan dari Menteri; dan
- c. Menerima biaya jasa bimbingan dan pendampingan dari Jemaah Haji Reguler dan Jemaah Umrah.

Dalam Pasal 12 Kewajiban KBIHU meliputi:

- a. Mematuhi dan mendukung program dan kegiatan bimbingan Ibadah Haji dalam kloter;
- b. Memiliki perjanjian bimbingan dengan Jemaah Haji Reguler dan Jemaah Umrah yang memuat hak dan kewajiban para pihak;
- c. Memiliki data peserta bimbingan setiap tahun yang memuat keterangan paling sedikit meliputi nama, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, nomor porsi, dan alamat;
- d. Membuat rencana bimbingan yang meliputi materi, penyaji, waktu, dan tempat pelaksanaan bimbingan;
- e. Melakukan koordinasi bimbingan dan pendampingan dengan petugas pembimbing Ibadah Haji Kloter selama di tanah air, dalam perjalanan, dan di Arab Saudi;

- f. Menaati penentuan Kloter, pengaturan penerbangan, bus, serta penempatan Jemaah Haji Reguler di pemondokan dan tenda Jemaah Haji Reguler;
- g. Memastikan Jemaah Haji Reguler menggunakan seragam batik haji Indonesia saat keberangkatan dan kepulangan;
- h. Memberikan pendampingan kepada Jemaah Haji Reguler dan Jemaah Umrah yang menjadi bimbingannya di Arab Saudi;
- i. Melakukan bimbingan manasik Ibadah Haji di tanah air minimal 15 (lima belas) kali pertemuan;
- j. Melaporkan perubahan identitas KBIHU kepada Direktur Jenderal; dan
- k. Melaporkan penyelenggaraan bimbingan dan pendampingan Ibadah Haji kepada Direktur Jenderal dengan tembusan Kepala Kantor Wilayah paling lama 60 (enam puluh) hari kalender setelah masa operasional penyelenggaraan Ibadah Haji berakhir.

Dalam Pasal 13 Larangan KBIHU meliputi:

- a. Menetapkan biaya bimbingan melebihi biaya jasa yang ditetapkan oleh Menteri;
- b. Mengelola, memotong, dan mengambil alih uang living cost hak Jemaah Haji Reguler untuk keperluan operasional;
- c. Bertindak sebagai pemberi talangan kepada Jemaah Haji Reguler dan/atau masyarakat untuk mendapatkan porsi haji atau biaya Ibadah Umrah;

- d. Memberangkatkan Jemaah Umrah, haji khusus, dan haji visa mujamalah;
- e. Memasang spanduk, bendera, baliho, dan atribut yang mencantumkan nama dan logo KBIHU saat di bandara, pemondokan Makkah dan Madinah, serta di perkemahan Arafah dan Mina;
- f. Menerima setoran awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji;
- g. Memalsukan dan/atau memanipulasi data Jemaah Haji Reguler dan Jemaah Umrah;
- h. Menawarkan percepatan keberangkatan Jemaah Haji Reguler; dan
- i. Memprovokasi Jemaah Haji Reguler yang dapat mengganggu ketertiban dan keamanan penyelenggaraan Ibadah Haji.

Adapun dalam pasal 32 Standar Bimbingan meliputi: bentuk bimbingan, ruang lingkup bimbingan, pembimbing ibadah materi bimbingan, dan jumlah bimbingan.

- a. Bentuk bimbingan meliputi teori, praktik, dan simulasi.
- b. Ruang lingkup bimbingan, meliputi:
 - 1) bimbingan manasik Ibadah Haji saat di tanah air, saat perjalanan, dan di Arab Saudi;
 - 2) bimbingan perjalanan; dan
 - 3) bimbingan Kesehatan
- c. Pembimbing ibadah merupakan pembimbing bersertifikat.
- d. Materi bimbingan meliputi:
 - 1) Materi bimbingan manasik Ibadah Haji saat di tanah air, meliputi:

- a) fikih haji dan umrah;
 - b) kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan Ibadah Haji;
 - c) hikmah haji;
 - d) hak dan kewajiban Jemaah Haji;
 - e) alur perjalanan haji; dan
 - f) akhlak Jemaah Haji dan budaya Arab Saudi.
- 2) Materi bimbingan manasik Ibadah Haji saat di perjalanan, meliputi:
- a) doa perjalanan;
 - b) fikih ibadah dalam perjalanan;
 - c) ketentuan penumpang dalam pesawat; dan
 - d) ketentuan di bandara kedatangan di Arab Saudi.
- 3) Materi bimbingan manasik Ibadah Haji saat di Arab Saudi, meliputi:
- a) ketentuan transportasi perjalanan ke dan selama di Makkah dan Madinah; dan
 - b) ketentuan ziarah di Makkah dan Madinah.
- 4) Materi bimbingan kesehatan, meliputi:
- a) kesehatan lingkungan;
 - b) kesehatan jiwa; dan
 - c) kesehatan jasmani.
- e. Jumlah bimbingan meliputi:
- 1) 13 (tiga belas) kali teori dan praktik; dan

- 2) 2 (dua) kali simulasi
- f. Bimbingan manasik Ibadah Haji harus berpedoman pada buku bimbingan manasik yang diterbitkan oleh Kementerian.
 - g. Bimbingan kesehatan dilaksanakan bekerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji

Fungsi dari bimbingan manasik haji bagi jama'ah haji ini ada tiga:

- a. Agar jama'ah memiliki pemahaman terhadap potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.
- b. Untuk mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya supaya tidak dialami oleh jama'ah.
- c. Sebagai kuratif dengan upaya pemberian bantuan kepada jama'ah yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir.⁹

Adapun tujuan dari bimbingan manasik haji yaitu:

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan manasik haji dan dapat melaksanakan tata cara ibadah haji dengan benar sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.
- b. Untuk membentuk sosok calon jama'ah haji yang memiliki pengetahuan manasik haji dan tata cara pelaksanaannya dalam praktik,

⁹ Wahid Abd, "Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Dalam Mencetak Kemandirian Jamaah Haji," *SYAIKHUNA : Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 10 Nomor 1 (2019): 137.

mengetahui hak dan kewajiban sehingga dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan ketentuan agama Islam.

- c. Agar jamaah haji merasa aman, tertib dan sah. Aman dalam arti jam'ah tidak khawatir terhadap dirinya dan harta bendanya. Tertib dalam arti melaksanakan dan memenuhi syarat, rukun dan wajib sesuai dengan tuntunan agama. Dan dalam arti tidak ada kekurangan dalam menjalankan ibadah.

3. Metode Bimbingan Manasik Haji

Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan bagi umat Islam yang mampu. Untuk menunaikan ibadah haji dengan sempurna, diperlukan bekal pengetahuan dan persiapan yang matang. Dalam hal ini, metode bimbingan manasik haji berperan penting sebagai panduan bagi calon jamaah haji dalam memahami dan mempraktikkan tata cara ibadah haji dengan benar.

Metode berasal dari bahasa latin, *metodos* yang artinya “jalan atau cara”. Menurut Robert Ulich, istilah metode berasal dari bahasa Yunani: *meta ton odon*, yang artinya berlangsung menurut cara yang benar (*to proceed according to the right way*). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah “cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan guna mencapai apa yang telah ditentukan”. Dengan kata lain adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

¹⁰ Robin Jonathan and Theresia Militina, *Panduan Praktik Metode Penelitian* (Yayasan Mitra Kasih, 2019), 9.

Menurut Stoops dan Walquist bimbingan merupakan proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimum dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.¹¹

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2023 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah, materi bimbingan manasik haji dan umrah disampaikan secara teori, praktik, dan simulasi.¹² Untuk metode yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut mengacu kepada Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019,¹³ metode bimbingan manasik haji yang terpadu meliputi: ceramah, tanya jawab, diskusi, peragaan, penayangan video, praktik manasik, dan simulasi. Metode-metode tersebut menggabungkan aspek teori, praktik, dan simulasi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada calon Jemaah haji.

a. Ceramah

Ceramah adalah pemaparan, penjelasan dan penuturan secara lisan oleh pembimbing dihadapan peserta pelatihan. Dalam pelaksanaanya pemaparan dapat dilengkapi dengan alat bantu pembelajaran seperti proyektor, film side, jenis, tempat dan proses pembelajaran secara metode pembelajaran akan menentukan pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif.

¹¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), 6.

¹² Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2023 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Pasal 32. 11

¹³ "Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019," n.d., 13.

b. Tanya jawab

Tanya jawab yakni dalam metode ini guru pada umumnya berusaha menanyakan apakah siswa telah mengetahui fakta tertentu yang sudah diajarkan atau apakah proses pemikiran yang dipakai oleh siswa. Tanya jawab dilaksanakan sebagai kelanjutan ceramah untuk memberikan pemahaman yang sempurna kepada Jemaah haji dan umrah terhadap materi yang telah disampaikan.¹⁴

c. Praktek Lapangan

Metode praktek merupakan lanjutan dari metode sebelumnya dan sekaligus sebagai alat ukur sejauh mana haji memahami materi bimbingan yang telah disampaikan. Jemaah haji secara bersama-sama mempraktekkan seluruh pelaksanaan manasik dari awal sampai selesai yang dipandu oleh pembimbing.¹⁵

d. Simulasi

Metode simulasi digunakan untuk menggambarkan situasi kondisi yang ada dilapangan, yang akan membuat calon jamaah haji mempunyai gambaran tentang bagaimana pelaksanaan ibadah haji.

e. Diskusi

Metode diskusi adalah proses perlibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga

¹⁴ Hamid and Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dan Umrah*, 35.

¹⁵ *Ibid.*, 36.

didapatkan kesepakatan diantara mereka pembelajaran yang bersifat interaktif.¹⁶

Diskusi yaitu bertukar pikiran untuk mencapai sesuatu atau beberapa kesimpulan pemahaman Jemaah haji/umrah terhadap materi bimbingan ibadah haji dan umrah.¹⁷

f. Peragaan

Metode peragaan atau pegelaran dalam bimbingan haji dilaksanakan melalui: spanduk, poster, panel, maket ka'bah mini, mas'as dan jamrah yang ditempatkan pada tempat-tempat strategis yang mudah dilihat oleh haji. metode peragaan/pegelaran dalam bimbingan haji dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai pesan dan pengetahuan yang bersifat “tontonan sebagai tuntunan”.

C. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengetahuan banyak, pendapat pikiran, pandang, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.¹⁸

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah

¹⁶ Muhammad Anas, *Mengenal Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), 21.

¹⁷ Hamid and Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dan Umrah*, 36.

¹⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), 749.

memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada saat ini dan akan datang.¹⁹

Proses pemahaman merupakan sebuah langkah atau cara untuk mencapai suatu tujuan. Dalam proses ini, kita menerapkan pengetahuan yang kita miliki untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu hal. Pemahaman ini kemudian membentuk cara pandang atau pemikiran kita terhadap hal tersebut. Cara pandang atau pemikiran merupakan proses berpikir yang menghubungkan pengetahuan kita dengan suatu masalah.

Menurut Winkel dan Mukhtar pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.²⁰ Tujuan utama dari pemahaman adalah untuk menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, sehingga terbentuk pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.

Berdasarkan pengertian di atas, pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menangkap makna, mengolah, dan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Kencana, 2016), 7.

²⁰ Syarifah, *Model Problem Based Learning dan Pembentukan Kelompok Sosial* (Mikro Media Teknologi, 2022), 1.

Pemahaman ini tidak hanya sebatas mengingat fakta, tetapi juga melibatkan proses berpikir yang lebih dalam, seperti menganalisis, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemahaman

Untuk mengetahui suatu pemahaman diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat diukur sebagai indikator bahwa seseorang dapat dinyatakan paham akan suatu hal.²¹ Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman meliputi:

a. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.”²² Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.

Pada hakekatnya, pendidikan bukan sekadar proses mentransfer pengetahuan. Melainkan, sebuah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri manusia secara menyeluruh, baik jasmani, rohani, maupun sosial. Pendidikan membantu individu untuk memahami diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya.

²¹ Ahmad Romdhan, “Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep tentang Perbankan Syariah,” *Investasi : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, nomor 2 (July 2021): 69.

²² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2021), 2.

b. Pengalaman-Pengalaman Terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.

Pengalaman yang telah dimiliki masyarakat pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai yang dapat secara signifikan mempengaruhi pemahaman kita. Semakin kaya pengalaman yang kita miliki, semakin dalam pula pemahaman kita terhadap berbagai hal.

c. Faktor Sosial/Lingkungan

Hampir setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Kelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kelas sosial berbeda dengan status sosial walaupun sering kedua istilah ini diartikan sama. Sebenarnya kedua istilah tersebut merupakan dua konsep yang berbeda.

Lingkungan ialah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

Menurut Wied Hary faktor yang dapat diukur sebagai indikator terkait dengan pemahaman seseorang, diantaranya:²³

a. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.” Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.

b. Pengalaman-pengalaman terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran. Pengalaman yang telah dimiliki masyarakat pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai yang dapat secara signifikan mempengaruhi pemahaman kita. Semakin kaya pengalaman yang kita miliki, semakin dalam pula pemahaman kita terhadap berbagai hal.

²³ Romdlan, “Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep tentang Perbankan Syariah,” 69.

c. Informasi

Informasi dapat memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

3. Indikator Pemahaman Jamaah Haji

Indikator merupakan bagian operasional dan terukur dari kompetensi. Indikator merupakan langkah strategis dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dan pencapaian kompetensi peserta didik. Indikator pemahaman menurut Anderson dan Krathwols yaitu:²⁴

a. Mengartikan

Mengubah dari satu bentuk gambaran ke bentuk yang lain, juga mampu menguraikan dengan kata-kata sendiri, menggambarkan dan menterjemahkan. Contohnya yaitu mampu mengartikan lafal niat haji dengan kata-kata sendiri.

b. Memberikan Contoh

Memberikan contoh berarti mampu menemukan contoh khusus atau ilustrasi konsep atau prinsip. Contohnya yaitu memberikan contoh bacaan doa-doa dalam manasik haji.

²⁴ Wowo Sunarto Kuswana, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*, 117.

c. Mengklasifikasi

Mengklasifikasi berarti menentukan sesuatu ke dalam kategori atau golongan. Contohnya yaitu mampu membedakan perbedaan rukun dan wajib haji.

d. Menyimpulkan

Menyimpulkan berarti meringkas tema umum atau khusus dan mampu menggeneralisir suatu pokok bahasan. Contohnya yaitu menyimpulkan.

e. Menduga

Menduga berarti menggambarkan kesimpulan logika dari informasi yang ada.

f. Membandingkan

Membandingkan berarti mampu mendeteksi korespondensi antara dua ide, objek dan sebagainya.

g. Menjelaskan

Menjelaskan berarti menciptakan sistem model penyebab dan pengaruh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat, terlibat dengan partisipan, dan mendapatkan gambaran langsung yang lebih komprehensif.¹ Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi, serta pergolakan hidup partisipan masyarakat yang diteliti. Penelitian lapangan ini mengadakan penelitian secara langsung tentang fenomena yang terjadi di KBIH Arafah Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.² Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian kualitatif yakni proses memahami dan mengeksplorasi objek dan subjek yang diteliti. Metode Kualitatif

¹ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2010), 9.

² Hasan Syahrizal and M.Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1 nomor 1 (Mei 2023): 17.

digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu subjek dari mana data diperoleh.³ Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dengan cara terjun langsung kelapangan, data yang diperoleh berupa hasil dari informan yang memiliki informasi serta tanggapan yang berkaitan dengan penelitian. Data primer merupakan sumber data yang memberikan langsung kepada pengumpul data, sumber data tersebut memiliki hubungan dengan permasalahan pokok yang diteliti dan sumber data tersebut menjadi bahan informasi yang dicari.

Adapun informan yang bersangkutan adalah:

- a. Ketua KBIH Arafah Kota Metro yaitu bapak H.Ismail, S.Ag., M.Pd
- b. Bapak H. Bambang ST, S.Ag, selaku Pembimbing manasik KBIH Arafah Kota Metro
- c. Jamaah bimbingan manasik haji di KBIH Arafah Kota Metro tahun 2024.

³ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 91.

Untuk penentuan sampling jamaah peneliti menggunakan teknik snowball sampling. Snowball Sampling adalah Teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Snowball sampling didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dalam ukuran kecil tetapi seiring berjalannya proses jumlahnya membesar.⁴ Berdasarkan teknik sampling tersebut peneliti menentukan 9 orang jamaah dari 17 jamaah untuk dijadikan informan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dalam menunjang penelitian yang berkaitan, sumber data ini berupa buku-buku, majalah ilmiah, penelitian yang berupa hasil laporan, koran, dan dokumen-dokumen. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, dokumen-dokumen, buku- buku, E-Book serta sumber-sumber lainnya yang tentu sangat berguna dalam membantu mengumpulkan data.⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa jurnal, buku-buku, dan sumber-sumber lain guna memperkuat penelitian yang peneliti lakukan yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah* (Yogyakarta: Semesta Aksara 2020

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif : Cetakan I* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), 136.

⁵ Joko Priambodo, "Pendeteksian Plagiarisme Menggunakan Algoritma Rabin-Karp Dengan Metode Rolling Hash" 3 nomor 1 (2018): 42.

- b. Saprun and Mappanyompa, Efektivitas Bimbingan Manasik Haji Dan Umroh di Masjid Riadhilus Sholihin Dusun Bertais” *IBTIDA'YI : Jurnal Prodi PGMI* vol.7, No.2, (Oktober 2022) “
- c. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang dibutuhkan dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat berupa dari hasil:

1. Wawancara (*Interview*)

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Metode interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi langsung maupun tidak langsung, *terstruktur* maupun tidak *terstruktur*.⁶

Dalam penelitian peneliti data yang diperoleh untuk mencari informasi ini menggunakan metode wawancara (*interview*) antara peneliti dengan informan atau pihak terkait. Selain itu peneliti menggunakan Teknik wawancara semi *terstruktur*, tujuannya adalah agar informan atau pihak terkait yang diajukan pertanyaan tidak merasa canggung dan dalam pemberian informasi menjadi lebih leluasa dikarenakan fleksibilitasnya.

⁶ A Fadhallah, *Wawancara* (UNJ PRESS, 2021), 3.

Sasaran informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ketua KBIH Arafah Kota Metro yaitu bapak H.Ismail, S.Ag., M.Pd
- b. Bapak H. Bambang ST, S.Ag, selaku Pembimbing manasik KBIH Arafah Kota Metro
- c. Jamaah Haji bimbingan manasik di KBIH Arafah Kota Metro tahun 2024 yang berjumlah 9 orang.

2. Dokumentasi

Untuk melengkapi data hasil dari wawancara, maka diperlukan dokumentasi untuk memperkuat informasi agar lebih akurat dan menjadi bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.⁷ Tujuan dari teknik dokumentasi yaitu mencari dan mendapatkan data-data primer melalui data-data dan naskah-naskah, kearsipan cetak maupun rekaman, data gambar/foto dan lain sebagainya. Tentunya dokumen-dokumen yang diambil atau dipilih adalah dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian dan fokus pada permasalahan.

Pengumpulan data oleh peneliti dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang ada di KBIH Arafah Kota Metro seperti sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang diperoleh baik dalam bentuk tulisan maupun gambar peneliti akan mengumpulkan, membaca sekaligus mempelajari berbagai macam bentuk data yang didapatkan dari KBIH

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

Arafah, serta data yang peneliti peroleh dari perpustakaan akan dianalisis untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles, dan Huberman yang menyatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data “mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan mengkategorikan berdasarkan tema. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 101.

Dalam hal ini data yang diperoleh di lapangan berupa gambaran umum KBIH Arafah Kota Metro difokuskan sejarah berdirinya lembaga tersebut, dan dokumentasi tentang gambaran efektivitas bimbingan manasik haji terhadap pemahaman jama'ah haji di KBIH Arafah Kota Metro.

2. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah display data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun sehingga menghasilkan data yang terlihat lebih utuh. Dalam display data laporan yang sudah direduksi lihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalah.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KBIH Arafah Kota Metro

1. Profil Singkat KBIH Arafah Kota Metro

KBIH Arafah Kota Metro merupakan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) di Kota Metro yang berdiri sejak tahun 2004. Pada saat itu KBIH Arafah Kota Metro diketuai oleh Bapak H. Raifudin Rawid dan Bapak Drs. H. Joko Mursitho sebagai sekretaris. KBIH Arafah Kota Metro beralamatkan di Jl. K.H Ahmad Dahlan No.16 Kota Metro, Lampung.

Sekarang ini KBIH Arafah Kota Metro diketuai oleh Bapak Ismail. KBIH Arafah Kota Metro berada di bawah naungan Perserikatan Muhamadiyah Daerah Kota Metro. KBIH Arafah Kota Metro berdiri dalam rangka membantu para calon jamaah haji yang akan melaksanakan ibadah haji dengan menggunakan tata cara manasik yang diyakini dan ditertibkan dan diamalkan.¹

2. Visi dan Misi KBIH Arafah Kota Metro

a. Visi KBIH Arafah Kota Metro:

Mencari ridha Allah melalui bimbingan dan pelayanan haji terbaik.

b. Misi KBIH Arafah Kota Metro:

- 1) Memberikan manasik bagi calon haji dan warga masyarakat terutama yang akan menunaikan ibadah haji.

¹ Dokumentasi KBIH Arafah Kota Metro. Tahun 2024

- 2) Memberikan informasi kepada calon jamaah haji tentang keutamaan haji mandiri.
- 3) Membimbing perjalanan calon haji sejak dari upacara pelepasan, di tempat tujuan berhaji, sampai dengan penerimaan jamaah haji kembali oleh Pemerintah Daerah Kota Metro.
- 4) Memberikan bimbingan dan pelayanan terbaik dengan mempertinggi mutu penyajian, dan mutu peralatan.
- 5) Memperkuat motivasi dan memperluas wawasan calon haji dengan Bahasa Arab praktik.
- 6) Mengorganisir jamaah haji dengan kegiatan pengajian dan kemanusiaan terutama bagi para haji yang telah mengikuti manasik KBIH Arafah.²

3. Struktur Organisasi KBIH Arafah Kota Metro

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Jadi, struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu perusahaan. Hal ini agar satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya lebih terarah. Selain itu, struktur organisasi juga diperlukan agar terjadi pembagian tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya.

² Dokumentasi KBIH Arafah Kota Metro. Tahun 2024

Struktur organisasi yang baik adalah dengan menempatkan yang tepat dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya. Untuk menunjang kinerja dari perusahaan, termasuk perusahaan seperti KBIH, harus menyusun struktur organisasi untuk membagi tugas sesuai dengan porsinya. Adapun struktur organisasi KBIH Arafah Kota Metro adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KBIH Arafah Kota Metro



Susunan struktur organisasi sangat mempengaruhi perilaku-perilaku karena dengan adanya struktur organisasi mereka siap menjalankan tugas sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

Tugas dan Wewenang

1. Ketua

Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggotanya dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada fungsinya masing-masing dan mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh para pengurus.

2. Wakil Ketua

Wakil Ketua biasanya membantu Ketua dalam melaksanakan tugas dan menggantikan peran Ketua ketika Ketua berhalangan hadir. Tugasnya bisa mencakup koordinasi antar departemen atau menangani tugas-tugas tertentu yang diberikan oleh Ketua.

3. Sekretaris

Berperan dalam memberikan layanan teknis dan administratif kepada organisasi. Tugasnya meliputi pembuatan, pengelolaan surat-menyurat, serta pengarsipan dokumen yang berkaitan dengan aktivitas organisasi.

4. Bendahara

Memegang dan memelihara harta kekayaan organisasi baik berupa uang, barang-barang investasi maupun tagihan dan membuat laporan keuangan rutin dan laporan khusus.

5. Anggota

Mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Mereka bekerja di bawah arahan pengurus untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama.

4. Program Bimbingan Manasik Haji di KBIH Arafah Kota Metro

Program bimbingan manasik haji di KBIH Arafah Kota Metro dapat dilihat pada tabel di bawah ini:³

Gambar 4.2
Program Bimbingan Manasik Haji di KBIH Arafah Kota Metro

KE	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	TUTOR	KET. / PEMANDU
1	Ahad 07 Januari 2024	07.30 – 08.30	PEMBUKAAN MANASIK TH. 2024 <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pembukaan ➢ Pembacaan Ayat Suci Al-Quran ➢ Sambutan – Sambutan ➢ Pembukaan Manasik Oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Metro ➢ Penutup 	Ketua PDM dan Seluruh Pengurus KBIHU Arafah	Pengurus KBIHU Arafah
		08.30 – 10.00	1. Kebijakan pemerintah tentang ibadah Haji Tahun 2024	Kepala Kementrian Agama Kota Metro	Senma Tutor
		10.00 – 12.00	2. Memahami denah lokasi, kebiasaan dan budaya Arab (Timur Tengah) Talbiyah, Zikir, dan Do'a	Hi. Kasimun, S.Ag., M.M	Hi. Suwanto, MM
2	Ahad 14 Januari 2024	0 – 10.00	3. Kota Mekah dan Madinah <ul style="list-style-type: none"> ➢ Keutamaan Kota Mekah dan Kota madinah ➢ Sholat Arba'in ➢ Talbiyah, Zikir, dan Do'a 	Ust. Hi. Fir'adi N, Lc. M.Sy	Hi. Ismail, S.Ag. M.Pd
		10.00 – 12.00	4. Fiqih Haji dan Umroh (Bagian 1) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pengertian Haji dan Umrah dan Istilah-istilah dalam Haji ➢ Sejarah Haji ➢ Hukum dan Syarat-syaratnya ➢ Keutamaan Haji dan Umroh ➢ Talbiyah, Zikir, dan Do'a 	Prof. Dr. Hj. Enizar, MA.	Dra. Hj. Tugirah, M.Pd.
3	Ahad 21 Januari 2024	08.00 – 10.00	5. Fiqih Haji dan Umroh (Bagian 2) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Sholat di pesawat dan selama di tanah suci ➢ Kifarat, Fidyah, dan, Hadyu / Dam ➢ Talbiyah, Zikir, dan Do'a 	Prof. Dr. Hj. Enizar, MA	Hj. Siti Maesaroh, M.Pd.I
		10.00 – 12.00	6. Ahklakul karimah/Perilaku Jamaah Haji <ul style="list-style-type: none"> ➢ Adab-adab Dalam Perjalanan ➢ Adab-adab Makan dan Minum ➢ Adab-adab Tidur ➢ Adab-adab Buang Hajat ➢ Adab-adab Dalam Majelis ➢ Adab-adab Bertemu dan Berpisah ➢ Talbiyah, Zikir, dan Do'a 	Drs. Hi. Sugono, M.Pd.I	Dede Sumardi, S.Pd
4	Ahad 28 Januari 2024	08.00 – 10.00	7. Tuntunan doa-doa manasik Haji dan Umrah <ul style="list-style-type: none"> ➢ Do'a-do'a pada panduan manasik Haji dan Umrah yang di buat untuk peserta 	H. Tukjo, M.Sy.	Hi. Suwanto, MM
5	Ahad 04 Februari 2024	08.00 – 10.00	9. Teori dan peraktek Ibadah Haji Tamattu' (Bagian 1) Tata cara Umroh <ul style="list-style-type: none"> ❖ Ihrom ❖ Thawaf ❖ Sa'i ❖ Tahallul Talbiyah, Zikir, dan Do'a	Prof. Dr. Hj. Enizar, MA.	Sukmawati, S.Pd., M.Pd.
		10.00 – 12.00	10. Strategi perjalanan dan Pengalaman Alumni Haji Angkatan 2023 (Kiat-kiat Tarwiyah) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kiat Menjaga Kesehatan Selama melaksanakan Ibadah Haji ➢ Kiat berangkat, memasuki, dan pulang dari masjid (agar tidak tersesat) serta Mendapatkan Shap Pertama ➢ Kiat memilih tempat berbelanja dan cara berbelanja ➢ Cara lobi dengan Petugas Haji/Maktab ➢ Apa yang harus dilakukan jika mau makan, jika tersesat dan jika sakit ➢ Cara mendapatkan/mengetahui lokasi dan antrian kamar mandi Dan lain-lain ➢ Talbiyah, Zikir, dan Do'a 	Hi. Zaenal Abidin, S.Ag., M.Pd.I	Hi. Ismail, S.Ag. M.Pd
6	Ahad 11 Februari 2024	08.00 – 10.00	11. Teori dan peraktek Ibadah Haji Tamattu' (Bagian 2) Tata Cara Haji <ul style="list-style-type: none"> ❖ Ihrom ❖ Tarwiyah ❖ Wukuf di Arafah ➢ Talbiyah, Zikir, dan Do'a	Ust. Hi. Ahmad Sujino, M.Pd.I	Hi. Suwanto, MM
		10.00 – 12.00	12. Kiat-kiat memperoleh Haji mabrur dan ciri-cirinya <ul style="list-style-type: none"> ➢ Talbiyah, Zikir, dan Do'a 	Hi. Bambang ST, S.Ag.	Rudi Utomo, S.Pd
7	Ahad 18 Februari 2024	08.00 – 10.00	13. Amal-amal Unggulan selama di Mekkah dan Madinah <ul style="list-style-type: none"> ➢ Talbiyah, Zikir, dan Do'a 	Hi. Abdurrohimi Hamdi, MA	Dede Sumardi, S.Pd.
		10.00 – 12.00	14. Teori dan peraktek Ibadah Haji Tamattu' (Bagian 3) Mabid di Muzdalifah <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mabid di Mina <ul style="list-style-type: none"> • Melontar Jamarat (Nafar Awal dan Nafar Tsani) • Memotong DAM Tamattu • Tahallul (Awal) 	Ust. Hi. Fir'adi N, Lc. M.Sy	Hi. Ismail, S.Ag. M.Pd

³ Dokumentasi KBIH Arafah Kota Metro. Tahun 2024

			➤ Talbiyah, Zikir, dan Do'a		
8	Ahad 25 Februari 2024	08.00 – 10.00	15. Pembekalan Bahasa Arab Yaumiyah (sehari-hari) ➤ Mengenal peralatan, perlengkapan, dan fasilitas dalam bahasa Arab ➤ Berkomunikasi sehari-hari dalam bahasa Arab ➤ Mengenal barang-barang jual beli dalam bahasa Arab ➤ Talbiyah, Zikir, dan Do'a	Hi. Kasimun, S.Ag., M.M.	Hi. Suwarto, MM
		10.00 – 12.00	16. Teori dan peraktek Ibadah Haji Tamattu' (Bagian 4) ❖ Thawaf ifadhoh (Tahallul Tsani) ❖ Thawaf wada' ❖ Masalah-masalah Haji ➤ Talbiyah, Zikir, dan Do'a	Ust. Hi. Ahmad Sujino, M.Pd.I	Dede Sumardi, S.Pd.
9	Ahad 03 Maret 2024	08.00 – 10.00	18. Kiat-kiat Kesehatan Jama'ah Haji	dr. Toumi, S.pD.	Rudi Utomo, S.Pd
		10.00 – 12.00	19. Peraktek manasik Haji dan evaluasi	Tutor	Pendamping
10	Ahad 21 April 2024	08.00 – 10.00	20. Pendataan dan persiapan menuju keberangkatan ke tanah suci	Hi. Ismail, S.Ag. M.Pd	Dede Sumardi, S.Pd.
		10.00 – 12.00	21. Pemantapan dan Tanya Jawab	Semua Tutor	Semua Tutor

B. Bimbingan Manasik Haji di KBIH Arafah Kota Metro

Bimbingan manasik haji merupakan aspek penting bagi calon jamaah haji di KBIH Arafah Kota Metro, bertujuan untuk mempersiapkan mereka menjalankan ibadah haji dengan baik dan sesuai dengan tuntunan. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah, jamaah haji berhak mendapatkan bimbingan manasik sebanyak 15 kali pertemuan.

Program bimbingan manasik haji diselenggarakan dalam 13 kali pertemuan yang mencakup materi teori dan praktik, ditambah dengan 2 kali pertemuan khusus untuk simulasi pelaksanaan ibadah haji. Bimbingan ini disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU), yang mengharuskan materi manasik mencakup seluruh aspek esensial ibadah haji.

Materi yang disampaikan meliputi pemahaman rukun dan syarat haji, tata cara pelaksanaan ibadah haji dari persiapan hingga pelaksanaan, serta tata tertib dan adab yang harus diperhatikan selama di Tanah Suci. Selain itu, diberikan pula materi tentang kesehatan dan keselamatan, termasuk manajemen fisik dan mental jamaah dalam menghadapi kondisi di Arab

Saudi. Pada sesi simulasi, jamaah dapat mempraktikkan semua rangkaian ibadah, seperti thawaf, sa'i, wukuf, hingga tahallul, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata sebelum keberangkatan.

Perihal aturan terkait manasik haji yang diberikan di KBIH Arafah Kota Metro, Bapak H. Ismail mengatakan sebagai berikut:

“KBIH Arafah Kota Metro belum memiliki aturan tertulis atau pedoman khusus terkait pelaksanaan bimbingan manasik haji. Meskipun demikian, pelaksanaan bimbingan dilakukan berdasarkan standar umum bimbingan manasik haji yang berlaku, dengan mengacu pada ketentuan dari KBIH Arafah Kota Metro sebagai panduan. KBIH Arafah tetap berupaya memberikan bimbingan yang komprehensif dan menyesuaikan dengan kebutuhan jamaah.”⁴

Kemudian mengenai Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2023 tentang KBIHU, Bapak H. Ismail mengatakan sebagai berikut:

“Beliau mengetahui Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2023 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU). Peraturan tersebut memberikan panduan mengenai standar operasional dan kualifikasi KBIHU, termasuk tata cara pembimbingan dan persyaratan bagi pembimbing. Namun, beliau belum memahami secara rinci seluruh ketentuan yang tercantum dalam peraturan tersebut.”⁵

Perihal bimbingan manasik haji di KBIH Arafah sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia terbaru tentang KBIHU, Bapak H. Ismail mengatakan sebagai berikut:

“KBIH Arafah telah menyesuaikan program bimbingan manasik haji dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang KBIHU. Meski sudah mengikuti garis besar aturan, pemahaman detail terkait ketentuan teknis dalam Peraturan Menteri

⁴Ismail, Ketua KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 24 Oktober 2024

⁵Ismail, Ketua KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 24 Oktober 2024

Agama Republik Indonesia tersebut masih perlu ditingkatkan. KBIH berencana mendalami lebih lanjut aturan ini agar seluruh program bimbingan sepenuhnya sesuai standar yang ditetapkan.”⁶

Kemudian pemilihan pembimbing manasik haji, apakah sudah bersertifikasi atau belum, Bapak H. Ismail mengatakan sebagai berikut:

“Saat ini, pembimbing manasik haji di KBIH Arafah terdiri dari pembimbing yang sudah memiliki sertifikasi dan juga yang belum. Pembimbing yang sudah bersertifikasi umumnya memiliki kompetensi yang lebih terstandar dalam bimbingan manasik haji sesuai regulasi, sedangkan yang belum bersertifikasi tetap diberikan pembekalan dan pelatihan agar bisa memberikan bimbingan sesuai kebutuhan jamaah.”⁷

Selanjutnya fasilitas pendukung yang disediakan KBIH dalam menunjang pelaksanaan bimbingan, Bapak H. Ismail mengatakan sebagai berikut:

“Fasilitas pendukung yang disediakan KBIH untuk menunjang bimbingan, termasuk ruang kelas yang nyaman, peralatan audio-visual modern seperti proyektor dan sistem suara, serta bahan ajar yang lengkap. Meskipun fasilitas yang tersedia belum sepenuhnya lengkap, kami selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan terbaik. Selain itu, kami juga mengadakan simulasi praktik di luar ruangan guna membantu jemaah memahami pelaksanaan rukun haji secara langsung. Kami terus berkomitmen meningkatkan sarana yang ada dan menerima masukan dari jemaah agar kualitas bimbingan semakin optimal dan sesuai dengan kebutuhan.”

Kemudian perihal berapa kali jemaah melakukan bimbingan manasik haji di KBIH Arafah, Bapak H. Ismail mengatakan sebagai berikut:

“Jemaah mengikuti bimbingan manasik haji sebanyak 10 kali pertemuan.”⁸

⁶ Ismail, Ketua KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 24 Oktober 2024

⁷ Ismail, Ketua KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 24 Oktober 2024

⁸ Ismail, Ketua KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 24 Oktober 2024

Perihal mengukur keberhasilan bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman Jemaah, Bapak H. Ismail mengatakan sebagai berikut:

“Keberhasilan bimbingan manasik haji di KBIH Arafah diukur melalui beberapa metode evaluasi. Pertama, dilakukan evaluasi pemahaman jemaah sebelum dan sesudah mereka mengikuti bimbingan manasik, yang meliputi sesi tanya jawab dan penunjukan langsung praktik ibadah. Hal ini membantu kami mengetahui sejauh mana pemahaman jemaah terhadap tata cara dan rukun ibadah haji. Selain itu, kami juga memantau feedback dari jemaah terkait pengalaman mereka selama di Tanah Suci. Feedback ini memberi kami wawasan mengenai area yang perlu ditingkatkan dan aspek bimbingan yang dirasakan bermanfaat oleh jemaah selama menjalankan ibadah haji.”⁹

Selanjutnya mengenai evaluasi berkala terhadap program bimbingan manasik haji, Bapak H. Ismail mengatakan sebagai berikut:

“Saat ini belum ada evaluasi berkala yang dilakukan terhadap program bimbingan manasik haji di KBIH Arafah. Program bimbingan masih berjalan berdasarkan pengalaman dan pedoman umum, tanpa adanya mekanisme evaluasi terjadwal untuk menilai efektivitas atau mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan.”¹⁰

Berdasarkan Hasil wawancara di atas, Dari wawancara dengan Bapak H. Ismail, diperoleh beberapa informasi penting mengenai pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Arafah Kota Metro. Meskipun KBIH Arafah belum memiliki aturan tertulis atau pedoman khusus, bimbingan dilakukan berdasarkan standar umum yang mengacu pada ketentuan KBIH Arafah Kota Metro. Bapak H. Ismail juga mengetahui Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2023 tentang KBIHU, tetapi pemahaman rinci terkait ketentuan dalam peraturan tersebut masih perlu ditingkatkan.

⁹ Ismail, Ketua KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 24 Oktober 2024

¹⁰ Ismail, Ketua KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 24 Oktober 2024

Bimbingan manasik haji di KBIH Arafah telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia terbaru, dan pembimbing terdiri dari yang bersertifikasi dan yang belum. Untuk mendukung pelaksanaan bimbingan, fasilitas yang disediakan cukup memadai, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Jemaah mengikuti bimbingan sebanyak 10 kali pertemuan, dan keberhasilan bimbingan diukur melalui evaluasi pemahaman sebelum dan sesudah bimbingan, serta feedback dari jemaah. Namun, saat ini belum ada evaluasi berkala yang terjadwal untuk program bimbingan manasik haji, sehingga perlu adanya mekanisme evaluasi yang lebih sistematis untuk meningkatkan efektivitas program bimbingan di masa mendatang.

Mengenai kapan bergabung di KBIH Arafah Kota Metro sebagai pembimbing, H. Bambang selaku pembimbing mengatakan sebagai berikut:

"Beliau menyampaikan bahwa baru bergabung dengan KBIH Arafah Kota Metro pada tahun 2023."¹¹

H. Bambang juga menyampaikan terkait sudah mempunyai sertifikasi sebagai pembimbing haji sebagai berikut:

"Ya, saya sudah memiliki sertifikasi sebagai pembimbing haji yang mana sertifikasi ini menjadi bukti bahwa saya telah memenuhi kualifikasi untuk membimbing dan mendampingi calon jemaah haji secara profesional."¹²

Perihal materi yang disampaikan selama sesi bimbingan manasik haji,

H. Bambang mengatakan sebagai berikut:

¹¹ Bambang, Pembimbing KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 29 Oktober 2024

¹² Bambang, Pembimbing KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 29 Oktober 2024

"Materi bimbingan manasik haji yang saya sampaikan mencakup berbagai aspek penting dari prosesi haji. Pertama, materi tentang tata cara ibadah haji secara menyeluruh, mulai dari ihram, wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah, melempar jumrah, thawaf, hingga tahallul. Kami juga mengajarkan doa-doa yang dianjurkan selama prosesi haji dan memberikan panduan tentang kondisi geografis dan kebudayaan di Makkah dan Madinah, sehingga jamaah bisa lebih siap secara fisik dan mental."¹³

Mengenai metode yang diterapkan dalam membimbing jamaah haji di KBIH Arafah agar mereka dapat memahami materi dengan baik, H. Bambang sebagai berikut:

"Dalam bimbingan manasik, saya menerapkan beberapa metode agar materi mudah dipahami. Pertama, metode ceramah dan tanya jawab, di mana saya menjelaskan secara rinci setiap rukun dan tahapan haji, kemudian memberikan kesempatan kepada jamaah untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas. Selain itu, kami menggunakan metode simulasi praktik langsung, seperti melakukan thawaf dan sa'i dengan jalur yang menyerupai kondisi di Masjidil Haram. Metode ini memungkinkan jamaah untuk mengalami secara langsung bagaimana tata cara ibadah haji dilakukan, sehingga mereka bisa lebih siap ketika berada di Tanah Suci. Saya juga menggunakan alat bantu visual seperti video dan gambar untuk menjelaskan lebih detail tentang setiap lokasi dan prosesi haji."¹⁴

Kemudian perihal memastikan setiap jamaah dapat memahami materi bimbingan dengan baik dan jelas, H. Bambang mengatakan sebagai berikut:

"Langkah pertama, saya akan memberikan pertanyaan untuk memastikan pemahaman jamaah terkait materi yang telah dijelaskan. Kedua, pemateri akan menanyakan kembali materi kepada jamaah. Jika jamaah tidak mengajukan pertanyaan, maka pemateri yang akan bertanya kepada mereka untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka. Misalnya, pemateri bisa bertanya mengenai jumlah rukun haji, dan jamaah yang memahami akan menjawab dengan benar. Pendekatan ini memungkinkan adanya timbal balik, di mana tidak hanya jamaah yang bertanya, tetapi pemateri juga dapat bertanya kepada jamaah.

¹³ Bambang, Pembimbing KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 29 Oktober 2024

¹⁴ Bambang, Pembimbing KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 29 Oktober 2024

Ketiga, dilakukan praktik langsung untuk memperdalam pemahaman.”¹⁵

Perihal mengenai perbedaan dalam pendekatan bimbingan bagi jamaah dalam segi usia, H. Bambang mengatakan sebagai berikut:

“Pembimbing menjelaskan bahwa pendekatan bimbingan untuk jamaah muda cenderung lebih mudah, karena mereka sudah akrab dengan teknologi dan dapat mengakses informasi melalui berbagai media sosial. Sementara itu, untuk jamaah yang lebih tua, pendekatannya membutuhkan perhatian lebih dan pendampingan. Penyampaian materi dilakukan dengan lebih perlahan dan sederhana agar mereka benar-benar memahami. Metode yang digunakan juga melibatkan praktik langsung, sehingga materi dapat lebih mudah dipahami oleh jamaah lansia.”¹⁶

Selanjutnya cara mengukur tingkat pemahaman jamaah setelah sesi bimbingan selesai, H. Bambang mengatakan sebagai berikut:

"Tingkat pemahaman jamaah diukur melalui beberapa cara. Pertama, saya mengadakan evaluasi berupa diskusi, Tanya jawab, dan praktik untuk menguji pengetahuan mereka tentang tahapan dan tata cara ibadah haji. Saya juga melakukan observasi selama latihan praktik untuk melihat sejauh mana mereka bisa melakukan setiap rukun dengan benar. Selain itu, saya sering meminta jamaah untuk menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan sebagai bentuk uji pemahaman. Hasil dari evaluasi ini menjadi bahan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada sesi berikutnya."¹⁷

Langkah-langkah Jika ada jamaah yang kesulitan memahami materi, H. Bambang mengatakan sebagai berikut:

"Jika ada jamaah yang kesulitan memahami materi, langkah pertama yang saya lakukan adalah mendengarkan dengan seksama untuk memahami kesulitan yang dialami jamaah. Kemudian, saya menjelaskan ulang materi dengan cara yang lebih sederhana, disertai contoh-contoh yang relevan. Misalnya, Sa'i (berlari kecil antara Safa

¹⁵ Bambang, Pembimbing KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 29 Oktober 2024

¹⁶ Bambang, Pembimbing KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 29 Oktober 2024

¹⁷ Bambang, Pembimbing KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 29 Oktober 2024

dan Marwah) bisa dijelaskan sebagai perjalanan bolak-balik seperti ketika seseorang berjalan dari satu sisi pasar ke sisi lainnya, tetapi dengan tujuan khusus dan semangat ibadah. Selain itu, praktik langsung juga dilakukan, dan suasana dibuat santai agar jemaah merasa nyaman dan tidak tegang selama proses bimbingan.”¹⁸

Dari wawancara di atas, H. Bambang yang baru bergabung sebagai pembimbing tidak tetap di KBIH Arafah pada tahun 2023, telah memiliki sertifikasi dari KBIH Arafah Kota Metro. Dalam bimbingan, ia menyampaikan materi lengkap tentang tata cara dan makna ibadah haji, kesehatan, doa-doa, serta persiapan fisik dan mental. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, simulasi praktik, dan alat bantu visual, yang membantu jemaah memahami setiap rukun haji dengan lebih baik.

Untuk memastikan pemahaman, pembimbing bertanya langsung kepada jemaah, menguji pemahaman mereka, dan mengadakan praktik. Jemaah muda dan lansia mendapat pendekatan berbeda; jemaah lansia, misalnya, mendapat penjelasan lebih lambat dan sederhana. Jika ada yang kesulitan, ia menjelaskan ulang dengan contoh yang relevan dan suasana santai. Keseluruhan pendekatan ini bertujuan agar jemaah merasa siap dan nyaman menjalankan ibadah haji.

Setelah melakukan wawancara dengan ketua KBIH dan pembimbing manasik haji di KBIH Arafah Kota Metro, peneliti juga melakukan wawancara kepada Jamaah bimbingan manasik haji di KBIH Arafah Kota Metro tahun 2024. Perihal memilih bergabung dengan KBIH Arafah Kota Metro, Bapak Joko mengatakan sebagai berikut:

¹⁸ Bambang, Pembimbing KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 29 Oktober 2024

“Beliau menyampaikan alasan memilih bergabung dengan KBIH Arafah yaitu karena biaya yang ditawarkan cukup terjangkau dibandingkan KBIH lainnya, namun tetap memberikan layanan berkualitas.”¹⁹

Ibu Hepi, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Beliau menyampaikan alasan memilih bergabung dengan KBIH Arafah yaitu karena beliau sudah kenal dengan H. Ismail yang sekarang ketua KBIH Arafah, dan sudah lama menyarankan bergabung di KBIH ini.”²⁰

Bapak Hamdani, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Karena rumah saya dekat dengan KBIH Arafah dan banyak dari teman yang menyarankan. Selain itu, saya merasakan fasilitas yang disediakan sangat menunjang, terutama adanya buku panduan dan alat praktik yang sesuai standar”²¹

Ibu Darni, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Saya memilih KBIH Arafah karena disarankan dari keluarga.”²²

Bapak Syamsul, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Beliau memilih KBIH Arafah karena banyak teman yang sudah lebih dulu bergabung dan puas dengan layanan KBIH Arafah.”²³

¹⁹ Joko, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

²⁰ Hepi, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

²¹ Hamdani, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

²² Darni, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

²³ Syamsul, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

Ibu Endah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Beliau memilih KBIH Arafah karena banyak teman yang sudah lebih dulu bergabung dan puas dengan layanan KBIH Arafah.”²⁴

Ibu Siti Rohana, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

”Karena ikut ajakan teman dan untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang ibadah haji yang belum banyak saya pahami.”²⁵

Bapak Muryanto, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Saya memilih KBIH Arafah karena lokasi yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu, fasilitas ruang manasik di KBIH ini sangat nyaman, lengkap dengan alat peraga seperti miniatur Ka'bah dan perlengkapan haji lainnya.”²⁶

Bapak Irvando, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Saya memilih bergabung dengan KBIH Arafah karena banyak teman saya yang merekomendasikannya. Mereka mengatakan bimbingan di sini sangat jelas, dan terstruktur. Fasilitas bimbingannya juga modern, lengkap, dan memadai untuk kebutuhan jamaah”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Jamaah memilih bergabung dengan KBIH Arafah karena berbagai alasan, termasuk faktor ekonomi, kepercayaan terhadap pengelola, rekomendasi dari teman dan keluarga, fasilitas yang memadai, lokasi yang strategis, serta keinginan untuk

²⁴ Endah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

²⁵ Siti Rohana, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

²⁶ Muryanto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

²⁷ Irvando, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

memperdalam pengetahuan tentang ibadah haji. Reputasi KBIH yang positif, terutama dalam memberikan bimbingan yang jelas dan terstruktur, juga menjadi faktor penentu utama dalam pengambilan keputusan jamaah.

Perihal berapa kali jemaah melakukan bimbingan manasik haji di KBIH Arafah, Bapak Joko mengatakan sebagai berikut:

“Bimbingan manasik haji di KBIH Arafah yaitu 10 kali”²⁸

Ibu Hepi, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“10 kali bimbingan manasik haji”²⁹

Bapak Hamdani, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Saya melakukan bimbingan manasik haji sebanyak 10 kali”³⁰

Ibu Darni, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Saya mengikuti bimbingan manasik sebanyak 10 kali”³¹

Bapak Syamsul, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“10 kali bimbingan manasik haji”³²

²⁸ Joko, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

²⁹ Hepi, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

³⁰ Hamdani, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

³¹ Darni, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

³² Syamsul, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

Ibu Endah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Saya mengikuti manasik sebanyak 10 kali”³³

Ibu Siti Rohana, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Saya melakukan bimbingan manasik haji sebanyak 10 kali”³⁴

Bapak Muryanto, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Saya mengikuti manasik sebanyak 10 kali”³⁵

Bapak Irvando, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Saya mengikuti manasik sebanyak 10 kali”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa seluruh peserta bimbingan manasik haji di KBIH Arafah mengikuti sesi sebanyak 10 kali.

Kemudian mengenai cara penyampaian materi oleh pembimbing, Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami, Bapak Joko mengatakan sebagai berikut:

"Saya merasa cara penyampaian materi oleh pembimbing sangat jelas dan mudah dipahami. Beliau menggunakan bahasa yang sederhana dan

³³ Endah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

³⁴ Siti Rohana, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

³⁵ Muryanto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

³⁶ Irvando, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

juga memberikan contoh, sehingga saya bisa langsung menangkap inti pesannya."³⁷

Ibu Hepi, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Menurut saya, cara penyampaiannya sangat jelas dan mudah dipahami"³⁸

Bapak Hamdani, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Penyampaiannya cukup baik, walaupun ada beberapa bagian yang menurut saya kurang paham"³⁹

Ibu Darni, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"pemahaman yang saya dapatkan saat bimbingan manasik haji sebagian dipahami dan sebagian tidak".⁴⁰

Bapak Syamsul, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Penyampaiannya cukup baik, tapi sering terasa terburu-buru. Kadang saya harus bertanya ulang untuk benar-benar memahami apa yang dijelaskan."⁴¹

Ibu Endah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

³⁷ Joko, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

³⁸ Hepi, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

³⁹ Hamdani, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁴⁰ Darni, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁴¹ Syamsul, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

“cukup dipahami, akan tetapi memang ada beberapa hal yang belum saya pahami seperti teori-teori yang diterima terkadang pada praktiknya kita masih bingung”.⁴²

Ibu Siti Rohana, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“bisa dipahami sebenarnya, akan tetapi saya sudah sangat tua atau lansia dan pemahaman saya kurang tentang materi-materi yang disampaikan”.⁴³

Bapak Muryanto, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“sebagian dipahami dan sebagian tidak”.⁴⁴

Bapak Irvando, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“cara penyampaian sangat jelas dan mudah dipahami”.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa cara penyampaian materi oleh pembimbing dinilai cukup baik, jelas, dan mudah dipahami oleh sebagian besar peserta. Namun, beberapa peserta mengalami kendala, seperti penyampaian yang terkadang terburu-buru, sulitnya memahami teori, serta keterbatasan usia yang memengaruhi pemahaman.

Selanjutnya, Bisakah memberikan contoh penjelasan pembimbing yang menurut Bapak/Ibu sangat jelas dan mudah dipahami saat manasik haji,

Bapak Joko mengatakan sebagai berikut:

⁴² Endah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁴³ Siti Rohana, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁴⁴ Muryanto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁴⁵ Irvando, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

"Pembimbing menjelaskan rukun haji, misal salah satunya yaitu tata cara thawaf dengan menggunakan gerakan langsung, jadi kami bisa mengikuti dan mengingat dengan mudah."⁴⁶

Ibu Hepi, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Waktu pembimbing menjelaskan tata cara tawaf, beliau membawa kami ke lapangan untuk simulasi. Beliau menunjukkan dengan jelas dari mana memulai, arah putaran, hingga doa yang dianjurkan."⁴⁷

Bapak Hamdani, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"pembimbing menjelaskan langkah-langkah memakai kain ihram dengan praktik langsung di depan jamaah, jadi saya bisa mengikuti dan tidak bingung."⁴⁸

Ibu Darni, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Pembimbing menekankan bahwa semua rukun haji, seperti niat, wukuf, tawaf, dan sa'i, harus dilakukan sesuai urutan. Penjelasannya sangat jelas, apalagi saat beliau memberikan contoh praktis di lokasi manasik."⁴⁹

Bapak Syamsul, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Pembimbing pernah menjelaskan tentang larangan ihram, misalnya tidak boleh memotong kuku atau memakai wewangian. Beliau menjelaskan dengan contoh sehari-hari, seperti tidak boleh pakai sabun biasa. Itu membuat kami lebih paham."⁵⁰

⁴⁶ Joko, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

⁴⁷ Hepi, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

⁴⁸ Hamdani, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁴⁹ Darni, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁵⁰ Syamsul, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

Ibu Endah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Salah satu contoh penjelasan pembimbing yang sangat jelas adalah tentang tawaf. Beliau menjelaskan bahwa tawaf dimulai dari Hajar Aswad, harus berputar ke arah kiri, dan dilakukan sebanyak tujuh kali. Penjelasan ini dilengkapi dengan praktik langsung di lokasi manasik, sehingga kami bisa benar-benar memahaminya."⁵¹

Ibu Siti Rohana, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Karena usia saya sudah lanjut, saya sering lupa penjelasan detail dari pembimbing. Tapi mereka selalu memberi waktu bagi kami untuk bertanya, itu yang saya ingat."⁵²

Bapak Muryanto, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Penjelasan tentang tahallul sangat jelas karena pembimbing memberi contoh langsung bagaimana prosesnya dan kapan harus dilakukan."⁵³

Bapak Irvando, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Pembimbing memberikan penjelasan yang sangat rinci tentang sa'i, mulai dari jumlah putaran hingga area hijau untuk mempercepat langkah."⁵⁴

Dari hasil wawancara di atas, Sebagian dari peserta bimbingan manasik haji merasa penjelasan pembimbing sangat jelas dan mudah dipahami, terutama ketika pembimbing memberikan contoh langsung, terkait materi

⁵¹ Endah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁵² Siti Rohana, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁵³ Muryanto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁵⁴ Irvando, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

yang sudah diberikan. Penjelasan yang disertai tindakan nyata, membantu jamaah memahami materi dengan lebih baik. Namun, meskipun banyak yang mengingat penjelasan dan contoh yang diberikan, ada dari peserta masih merasa lupa atau kurang ingat pada beberapa detail, terutama bagi yang sudah lanjut usia atau memiliki kesulitan dalam mengingat semua penjelasan yang telah disampaikan.

Perihal, apakah penjelasan dari pembimbing tersebut juga membantu Bapak/Ibu lebih mudah memahami terkait rukun haji, Bapak Joko mengatakan sebagai berikut:

“Iya, penjelasan pembimbing sangat membantu.”⁵⁵

Ibu Hepi, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Tentu saja membantu. Penjelasannya jelas dan sering kali diulang ketika ada yang belum paham"⁵⁶

Bapak Hamdani, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Penjelasan pembimbing sangat membantu saya."⁵⁷

Ibu Darni, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Penjelasan pembimbing cukup membantu."⁵⁸

⁵⁵ Joko, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

⁵⁶ Hepi, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

⁵⁷ Hamdani, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁵⁸ Darni, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

Bapak Syamsul, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Tentu saja sangat membantu."⁵⁹

Ibu Endah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Penjelasannya sangat bermanfaat."⁶⁰

Ibu Siti Rohana, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Sebagai lansia, saya merasa penjelasan pembimbing sangat membantu. Beliau menjelaskan pelan-pelan."⁶¹

Bapak Muryanto, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Iya, pembimbing memberikan penjelasan yang rinci dan terstruktur."⁶²

Bapak Irvando, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Penjelasan dari pembimbing sangat memudahkan saya."⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas jamaah merasa bahwa penjelasan pembimbing sangat membantu mereka dalam memahami rukun haji, baik dengan cara mengulang, menjelaskan

⁵⁹ Syamsul, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁶⁰ Endah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁶¹ Siti Rohana, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁶² Muryanto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁶³ Irvando, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

dengan rinci, maupun dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan peserta.

Kemudian Apakah semua aspek ibadah haji sudah dibahas secara lengkap selama bimbingan, Bapak Joko mengatakan sebagai berikut:

“Semua aspek ibadah haji dibahas lengkap, termasuk tips praktis di lapangan.”⁶⁴

Ibu Hepi, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Semua aspek ibadah haji sudah dibahas dengan lengkap dan mendetail.”⁶⁵

Bapak Hamdani, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“semuanya sudah dibahas secara lengkap, hanya saja karena terlalu banyak yang dibahas terkadang lupa”⁶⁶

Ibu Darni, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“materi yang disampaikan oleh pembimbing manasik haji sudah cukup lengkap, akan tetapi terlalu banyaknya materi yang disampaikan sebagian saya pahami dan sebagian tidak”.⁶⁷

Bapak Syamsul, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“kemungkinan materi yang disampaikan cukup lengkap.”⁶⁸

⁶⁴ Joko, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

⁶⁵ Hepi, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

⁶⁶ Hamdani, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁶⁷ Darni, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

Ibu Endah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Semua aspek sudah dibahas dengan lengkap dan mendetail.”⁶⁹

Ibu Siti Rohana, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“materinya sudah lengkap, akan tetapi saya lupa apa saja materi yang disampaikan saat bimbingan manasik haji di KBIH Arafah Kota Metro, karena usia saya sudah tua jadi harus mencatat semua materi agar tidak lupa”.⁷⁰

Bapak Muryanto, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Saya merasa aspek-aspek utamanya sudah cukup lengkap, tetapi kadang ada detail kecil yang baru saya pahami setelah membaca buku panduan sendiri."⁷¹

Bapak Irvando, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Semua aspek dibahas dengan lengkap dan mendetail.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa materi yang disampaikan oleh pembimbing manasik haji di KBIH Arafah Kota Metro semua aspek ibadah haji telah dibahas secara lengkap dan mendetail. Namun, beberapa peserta menghadapi kendala dalam mengingat atau

⁶⁸ Syamsul, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁶⁹ Endah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁷⁰ Siti Rohana, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁷¹ Muryanto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁷² Irvando, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

memahami materi karena banyaknya informasi yang disampaikan, terutama peserta lansia. Sebagian peserta merasa perlu mencatat materi atau membaca buku panduan untuk memahami detail tertentu.

Perihal apakah materi bimbingan manasik haji membantu peserta di tanah suci, Bapak Joko mengatakan sebagai berikut:

"Tentu sangat membantu, karena materi yang disampaikan sebenarnya sudah lengkap. Namun, pemahaman peserta tergantung pada bagaimana mereka mengerti materi yang diberikan dan bagaimana mereka mempraktikkannya."⁷³

Ibu Hepi, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Ya, bimbingan manasik sangat membantu, terutama dalam memahami tata cara pelaksanaan rukun haji."⁷⁴

Bapak Hamdani, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Ya, cukup membantu. Penjelasan tentang rukun haji sangat jelas, tetapi saat situasi mendesak, saya merasa perlu bimbingan tambahan langsung di Tanah Suci."⁷⁵

Ibu Darni, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"sangat membantu ketika akan keberangkatan haji dan apa saja rangkaian, dan doa-doa yang akan dilakukan di Mekkah, tidak adanya bimbingan manasik ibadah haji disana akan terbengkalai ketika kita melaksanakan ibadah haji di Mekkah yaitu dari fisiknya, dan rukun-rukun haji yang dilakukan".⁷⁶

⁷³ Joko, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

⁷⁴ Hepi, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

⁷⁵ Hamdani, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁷⁶ Darni, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

Bapak Syamsul, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Bimbingan manasik membantu saya mengingat langkah-langkah utama dalam ibadah ketika disana"⁷⁷

Ibu Endah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"sangat membantu ketika sebelum keberangkatan hingga sampai di Mekkah karena dengan materi itu meskipun kita masih bingung tetapi sedikit-sedikit sudah tahu sebelumnya dari materi yang disampaikan ketika bimbingan dilakukan".⁷⁸

Ibu Siti Rohana, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"sangat membantu ketika sebelum keberangkatan, dan sudah sampai di Mekkah, hingga kepulangan, karena tanpa adanya bimbingan manasik haji pasti kami akan tambah bingung ketika di Mekkah".⁷⁹

Bapak Muryanto, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Ya, sangat membantu. Penjelasan tentang rukun dan wajib haji yang diberikan selama bimbingan mempermudah saya mengikuti setiap proses di Tanah Suci."⁸⁰

Bapak Irvando, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"materi yang disampaikan cukup membantu untuk kegiatan selama di Mekkah hingga pulang ke tanah air karena semua materi yang disampaikan betul-betul lengkap dan mendetail".⁸¹

⁷⁷ Syamsul, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁷⁸ Endah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁷⁹ Siti Rohana, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁸⁰ Muryanto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa peserta bimbingan manasik haji merasa materi yang diberikan sangat membantu mereka dalam melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci. Materi tersebut mempermudah pemahaman tentang rukun, wajib haji, dan doa-doa yang harus dilakukan. Namun, efektivitas pemahaman bergantung pada kesiapan peserta dalam menyerap dan mempraktikkan materi. Beberapa peserta juga mengakui perlunya bimbingan tambahan saat menghadapi situasi mendesak di Tanah Suci.

Selanjutnya, adakah bacaan yang selalu ingat dan selalu baca saat berada di Tanah suci, Bapak Joko mengatakan sebagai berikut:

"Saya selalu membaca doa talbiyah dan shalawat Nabi. Bacaan itu sangat berkesan dan membuat saya merasa lebih dekat dengan Allah."⁸²

Ibu Hepi, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Saya sering membaca zikir seperti Subhanallah walhamdulillah, yang diajarkan pembimbing di bimbingan manasik. Bacaan ini saya ulang terus, terutama saat berdiam diri di tempat-tempat suci."⁸³

Bapak Hamdani, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Bacaan yang paling saya ingat adalah doa saat di Arafah, terutama doa untuk keluarga dan keselamatan umat Islam."⁸⁴

⁸¹ Irvando, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁸² Joko, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

⁸³ Hepi, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

⁸⁴ Hamdani, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

Ibu Darni, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Doa untuk keselamatan dan kelancaran ibadah selalu saya baca, terutama saat tawaf dan sa'i. Rasanya itu menjadi penguat mental saya."⁸⁵

Bapak Syamsul, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Saya sering membaca istighfar dan zikir Subhanallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar, terutama saat menunggu antrean atau beristirahat."⁸⁶

Ibu Endah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Bacaan talbiyah adalah yang paling sering saya ulang, karena itu membawa rasa haru selama perjalanan ibadah."⁸⁷

Ibu Siti Rohana, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Setiap saya berada di tempat-tempat suci, saya selalu membaca doa robbana atina fid-dunya hasanah, karena itu yang paling mudah diingat."⁸⁸

Bapak Muryanto, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Yang selalu saya baca adalah doa niat untuk setiap rukun haji, karena pembimbing selalu menekankan pentingnya niat."⁸⁹

⁸⁵ Darni, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁸⁶ Syamsul, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁸⁷ Endah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁸⁸ Siti Rohana, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁸⁹ Muryanto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

Bapak Irvando, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Doa-doa sunnah yang diajarkan di bimbingan selalu saya ingat, terutama doa-doa untuk meminta ampunan dan ridha Allah."⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Para peserta bimbingan manasik haji umumnya mengingat dan sering membaca bacaan tertentu selama berada di Tanah Suci, seperti doa talbiyah, shalawat Nabi, zikir (Subhanallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar), dan doa untuk keselamatan umat Islam. Bacaan ini dianggap sebagai penguat mental dan rasa kedekatan dengan Allah, serta membantu mereka dalam menjalani ibadah, terutama saat berdiam diri di tempat suci atau dalam situasi tertentu seperti menunggu antrean.

Perihal apakah ada perbedaan cara penyampaian materi dari pembimbing dengan materi yang diterima dari sumber lain, Bapak Joko mengatakan sebagai berikut:

"Menurut saya, cara penyampaian dari pembimbing di KBIH lebih praktis dan langsung ke intinya. Sementara materi yang saya terima dari buku atau internet sering kali terlalu teoritis dan sulit untuk dipraktikkan."⁹¹

Ibu Hepi, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Saya merasa penyampaian materi oleh pembimbing lebih mudah dipahami karena disertai contoh langsung. Sedangkan materi dari

⁹⁰ Irvando, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁹¹ Joko, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

sumber lain misal dari buku panduan, kadang terasa lebih umum dan lebih banyak menjelaskan teori."⁹²

Bapak Hamdani, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Materi dari pembimbing terasa lebih dekat dengan pengalaman nyata karena mereka sering berbagi pengalaman pribadi, sedangkan materi dari buku kadang hanya memberi informasi teknis tanpa adanya contoh praktek."⁹³

Ibu Darni, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Pembimbing lebih dekat sama jamaah, jadi kita bisa diskusi. Kalau buku atau video cuma bisa dilihat aja."⁹⁴

Bapak Syamsul, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Materi dari pembimbing lebih mudah dipahami."⁹⁵

Ibu Endah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Menurut saya, pembimbing lebih jelas dan gampang diajak diskusi. Kalau dari buku, nggak bisa tanya kalau bingung."⁹⁶

Ibu Siti Rohana, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Pembimbing lebih jelas karena langsung memberikan contoh."⁹⁷

⁹² Hepi, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

⁹³ Hamdani, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁹⁴ Darni, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁹⁵ Syamsul, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

⁹⁶ Endah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

Bapak Muryanto, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Materi dari pembimbing lebih rinci dan pakai bahasa sederhana."⁹⁸

Bapak Irvando, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Pembimbing lebih jelas dan gampang diajak diskusi. Kalau dari buku, nggak bisa tanya kalau bingung."⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui secara keseluruhan, para jamaah merasakan bahwa penyampaian materi oleh pembimbing lebih efektif karena disertai dengan contoh langsung, lebih mudah dipahami, serta memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya. Sementara materi dari sumber lain cenderung lebih teoritis dan kurang aplikatif.

Perihal bagaimana menjelaskan kepada jamaah lain yang mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi manasik haji yang disampaikan, Bapak Joko mengatakan sebagai berikut:

"Saya biasanya mengajak mereka untuk mempraktikkan langsung langkah-langkah manasik, karena dengan praktik, mereka akan lebih paham dibanding hanya mendengar penjelasan."¹⁰⁰

Ibu Hepi, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

⁹⁷ Siti Rohana, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁹⁸ Muryanto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

⁹⁹ Irvando, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

¹⁰⁰ Joko, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

“Saya mencoba menjelaskan ulang kepada jamaah lain dengan bantuan materi yang saya catat.”¹⁰¹

Bapak Hamdani, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Saya bantu mereka dengan menunjukkan langkah-langkahnya langsung, biar lebih jelas."¹⁰²

Ibu Darni, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“Saya biasanya mengajak jamaah lain untuk bertanya langsung ke pembimbing jika bingung.”¹⁰³

Bapak Syamsul, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Saya bantu dengan cara jelasin sambil praktek, terutama yang bagian rukun-rukun haji."¹⁰⁴

Ibu Endah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Saya arahkan mereka untuk tanya langsung ke pembimbing, supaya lebih yakin."¹⁰⁵

Ibu Siti Rohana, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Saya arahkan mereka ke pembimbing, karena saya juga kadang lupa-lupa."¹⁰⁶

¹⁰¹ Hepi, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

¹⁰² Hamdani, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

¹⁰³ Darni, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

¹⁰⁴ Syamsul, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

¹⁰⁵ Endah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

Bapak Muryanto, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Saya coba jelasin pelan-pelan sesuai apa yang sudah saya pahami."¹⁰⁷

Bapak Irvando, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Saya menyarankan mereka untuk mencatat poin-poin penting dan membantu mereka membuat ringkasan materi yang lebih singkat dan jelas."¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Jamaah memiliki beragam cara untuk membantu jamaah lain yang mengalami kesulitan memahami materi manasik haji, mulai dari praktik langsung, menggunakan catatan pribadi, hingga mengarahkan ke pembimbing. Pendekatan praktik langsung menjadi yang paling banyak digunakan, karena memberikan pengalaman nyata yang mempermudah pemahaman. Namun, beberapa jamaah lebih memilih mengarahkan ke pembimbing, terutama jika mereka merasa kurang yakin dengan pemahaman mereka sendiri. Kolaborasi dan dukungan antarjamaah menjadi kunci dalam menciptakan pemahaman yang lebih baik selama bimbingan manasik haji.

Kemudian, perihal mengatasi jika ada materi yang masih kurang jelas setelah disampaikan oleh pembimbing, dan langkah yang biasanya diambil

¹⁰⁶ Siti Rohana, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

¹⁰⁷ Muryanto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

¹⁰⁸ Irvando, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

untuk menyelesaikan persoalan tersebut, Bapak Joko mengatakan sebagai berikut:

"Jika ada materi yang kurang jelas, saya menunggu hingga sesi selesai untuk bertanya langsung. Pembimbing biasanya menjelaskan ulang dengan lebih sederhana, dan jika perlu, memberikan contoh praktik agar saya benar-benar paham."¹⁰⁹

Ibu Hesti, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Biasanya saya berdiskusi dengan jemaah lain yang lebih paham untuk mendapatkan penjelasan. Jika masih bingung, saya mengajak teman untuk bertanya bersama kepada pembimbing agar mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap."¹¹⁰

Bapak Hamdani, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Biasanya, saya mencoba memahami materi tersebut dengan membaca panduan atau buku lain terkait manasik. Tapi kalau kiranya masih kurang maka saya tanyakan kepada pembimbing."¹¹¹

Ibu Darni, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"biasanya saya tanya teman yang lebih paham dulu, kalau masih bingung, baru tanya pembimbing."¹¹²

Bapak Syamsul, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

¹⁰⁹ Joko, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

¹¹⁰ Hesti, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 22 Oktober 2024

¹¹¹ Hamdani, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

¹¹² Darni, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

"Kalau kurang jelas, saya langsung tanya ke pembimbing sampai paham."¹¹³

Ibu Endah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Kalau ada materi sulit, saya coba praktikkan sendiri di rumah. Jika ada yang terasa salah, saya catat untuk ditanyakan di sesi bimbingan berikutnya. Cara ini membuat saya lebih paham."¹¹⁴

Ibu Siti Rohana, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Kalau bingung, saya biasanya tanya teman sebelah saya dulu. Kalau masih belum paham, nanti saya tunggu sesi tanya jawab atau tanya langsung pembimbing."¹¹⁵

Bapak Muryanto, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Kalau saya bingung dengan materi, saya lebih suka bertanya langsung kepada pembimbing."¹¹⁶

Bapak Irvando, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

"Saya coba cari penjelasan tambahan di video atau buku panduan. Tapi kalau masih bingung baru saya bertanya kepada pembimbing di bimbingan selanjutnya"¹¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Jamaah memiliki berbagai strategi dalam mengatasi ketidakjelasan materi selama bimbingan manasik

¹¹³ Syamsul, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

¹¹⁴ Endah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 03 November 2024

¹¹⁵ Siti Rohana, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

¹¹⁶ Muryanto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

¹¹⁷ Irvando, Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2024

haji, mulai dari bertanya langsung kepada pembimbing, berdiskusi dengan jamaah lain, mencari referensi tambahan, hingga latihan mandiri di rumah. Meskipun metode berbeda-beda, pembimbing tetap menjadi rujukan utama ketika kebingungan tidak teratasi. Pendekatan kombinasi antara inisiatif pribadi dan bantuan pembimbing mencerminkan upaya aktif jamaah untuk memahami setiap materi manasik secara menyeluruh.

C. Analisis Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Jamaah Calon Haji di KBIH Arafah Kota Metro

Bimbingan manasik haji merupakan program pelayanan dan pembinaan bagi calon jamaah haji yang menjadi tanggung jawab pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023. Program ini bertujuan untuk memberikan arahan dan bekal yang komprehensif kepada calon jamaah, meliputi tahapan sebelum keberangkatan, selama pelaksanaan ibadah haji, hingga setelah kepulangan dari Tanah Suci. Dengan mengikuti program bimbingan ini, calon jamaah diharapkan mampu melaksanakan seluruh rangkaian ibadah haji sesuai dengan ketentuan syariat, sehingga dapat mencapai predikat haji yang mabrur.

KBIH Arafah Kota Metro adalah salah satu lembaga yang mendukung pelaksanaan bimbingan manasik haji melalui pembinaan khusus bagi calon jamaah. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023, KBIH Arafah tidak hanya bertugas memberikan pembelajaran mengenai tata cara dan praktik ibadah haji, tetapi juga memperhatikan aspek-

aspek penting lainnya, seperti kesehatan fisik, ketahanan mental, dan kesiapan psikologis. Program yang diselenggarakan mencakup pelatihan intensif mengenai rukun dan kewajiban haji, mulai dari ihram hingga tahallul, serta pemahaman mendalam tentang pelaksanaan ibadah di lokasi-lokasi penting, seperti Arafah, Muzdalifah, dan Mina.

Dalam implementasinya, KBIH Arafah Kota Metro berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023, yang menetapkan standar pelayanan minimal bagi setiap kelompok bimbingan. Lembaga ini mengadakan simulasi praktis untuk melatih calon jamaah dalam memahami rangkaian aktivitas haji, termasuk persiapan perjalanan, pengelolaan kesehatan, dan tata cara menghadapi situasi darurat selama pelaksanaan ibadah. Selain itu, KBIH juga memberikan pembekalan terkait logistik, tata tertib, dan panduan teknis untuk mendukung kelancaran ibadah jamaah di Tanah Suci.

1. Efektivitas Bimbingan Manasik Haji

Berdasarkan hasil penelitian, program bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh KBIH Arafah Kota Metro dapat diketahui bahwa para jamaah merasakan tingkat pemahaman mereka terkait haji meningkat setelah mereka dilakukan bimbingan. Meskipun jumlah pertemuan bimbingan yang dilaksanakan hanya sebanyak 10 kali, angka ini masih di bawah ketentuan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023, yang mensyaratkan pelaksanaan manasik haji sebanyak 15 kali pertemuan. Temuan ini menunjukkan keberhasilan

metode pembelajaran yang diterapkan oleh KBIH Arafah dalam memberikan pemahaman terkait tata cara pelaksanaan ibadah haji, mencakup rukun, wajib, dan sunnah haji.

Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan oleh KBIH Arafah, yang mampu memaksimalkan pemahaman jamaah dalam waktu yang relatif singkat. Pendekatan ini memberikan pembelajaran yang terfokus, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan calon jamaah haji, sehingga mereka dapat memahami dengan baik tata cara pelaksanaan ibadah haji, termasuk rukun, wajib, dan sunnah haji.

Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas program bimbingan tidak semata-mata ditentukan oleh jumlah pertemuan, tetapi juga oleh kualitas dan metode pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, keberhasilan KBIH Arafah menjadi bukti bahwa program yang dirancang dengan pendekatan inovatif dapat memberikan hasil yang optimal meskipun dalam keterbatasan durasi pelaksanaan.

2. Metode dan Media Bimbingan Manasik Haji

Metode yang digunakan pembimbing dalam menyampaikan materi manasik haji kepada jamaah menggunakan 3 metode, seperti ceramah, diskusi interaktif, simulasi, dan praktik lapangan,

a. Metode ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menyajikan materi sesuai dengan tahapan prosesi pelaksanaan ibadah haji. Penyampaian materi

dilakukan dengan gaya yang penuh semangat dan sesuai dengan pokok bahasan, sehingga dapat menarik perhatian jamaah dan mempermudah pemahaman.

b. Metode Tanya jawab atau diskusi

Metode ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana calon jamaah memahami materi yang telah disampaikan. Diskusi dilakukan setelah pembimbing atau narasumber selesai menyampaikan materi. Jamaah diberikan kesempatan untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat mengenai hal-hal yang belum dipahami. Metode ini mendorong partisipasi aktif jamaah, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan efektif.

c. Metode praktik lapangan atau simulasi

Metode ini melibatkan pelatihan dengan memperagakan proses pelaksanaan ibadah haji dalam bentuk simulasi yang mendekati situasi nyata. Simulasi ini memberikan gambaran jelas kepada calon jamaah mengenai tata cara dan kondisi yang akan dihadapi selama pelaksanaan ibadah haji.

Media yang digunakan dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KBIH Arafah Kota Metro mencakup proyektor, layar infokus, DVD, LCD, poster perjalanan haji, laptop, printer, sound system, dan mikrofon. Penggunaan media ini mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan visualisasi yang jelas dan menarik, sehingga mempermudah jamaah dalam memahami materi.

Selain itu, kegiatan manasik haji yang dilaksanakan terbukti memberikan pengalaman belajar yang komprehensif bagi jamaah. Pendekatan personal dan spiritual yang diterapkan oleh pembimbing menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif, sehingga jamaah merasa lebih termotivasi untuk menyerap materi. Penggunaan media visual yang interaktif serta buku panduan yang relevan semakin memperkuat pemahaman jamaah terhadap tahapan dan tata cara pelaksanaan ibadah haji.

3. Keterlibatan Pembimbing

Peran pembimbing dalam menyampaikan materi secara jelas dan sistematis memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman jamaah. Kompetensi pembimbing, yang mencakup latar belakang pendidikan, pengetahuan, serta pengalaman, merupakan faktor utama keberhasilan program ini. Para pembimbing tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi, tetapi juga memberikan motivasi spiritual yang memperkuat kesiapan mental dan emosional jamaah.

Efektivitas peran pembimbing ini tercermin dari hasil survei kepuasan jamaah yang dilakukan setelah program selesai, di mana mayoritas peserta merasa terbantu baik secara intelektual maupun spiritual. Adapun pembimbing yang terlibat dalam program ini meliputi:

- a. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Pd.I
- b. Hi. Kasimun, S.Ag., M.M.
- c. Hj. Tugirah, M.Pd.
- d. Dr. Hi. Sugono, M.Pd.I

e. Dr. Hi. Sujino, M.Pd.I

Keberadaan pembimbing dengan latar belakang akademik yang kuat dan pengalaman yang relevan menjadi kunci dalam memastikan program berjalan secara optimal dan memberikan dampak yang positif bagi jamaah.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan ibadah haji, KBIH Arafah Kota Metro berupaya mengimplementasikan manajemen strategis secara maksimal, meskipun menghadapi berbagai faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji. Berdasarkan teori manajemen, proses pelaksanaan kegiatan harus didasarkan pada analisis yang sistematis dan tujuan yang terukur. Penetapan tujuan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Arafah Kota Metro dinilai cukup efektif dan efisien, yang terlihat dari kesepakatan antara jamaah dan pihak KBIH mengenai jadwal, tempat, dan lokasi bimbingan.

a. Faktor Pendukung:

1) Sarana dan prasarana yang memadai

Fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, miniatur ka'bah, peralatan audio-visual modern untuk mempermudah jamaah mempraktikkan tata cara ibadah haji secara langsung. Keberadaan infrastruktur yang memadai menjadi elemen penting dalam menunjang efektivitas bimbingan.

2) Dukungan keluarga jamaah

Keterlibatan keluarga memberikan motivasi emosional yang kuat bagi jamaah selama mengikuti proses bimbingan.

b. Faktor Penghambat:

1) Keterbatasan usia dan kesehatan jamaah

Jamaah lanjut usia atau yang memiliki kondisi kesehatan tertentu membutuhkan pendekatan individual serta waktu belajar yang lebih fleksibel.

2) Kendala teknis

Jadwal bimbingan sering kali bertabrakan dengan aktivitas jamaah lainnya, sehingga mengurangi efektivitas kehadiran dalam pertemuan.

3) Tingkat pendidikan rendah

Sebagian jamaah dengan tingkat pendidikan rendah mengalami kesulitan dalam membaca dan menghafal doa-doa manasik. Hal ini memerlukan metode pembelajaran bertahap dan pendampingan intensif.

4) Jumlah pertemuan yang terbatas

Jumlah pertemuan bimbingan yang hanya sebanyak 10 kali tidak memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023, yang mensyaratkan pelaksanaan manasik haji sebanyak 15 kali. Kendala ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dan jadwal jamaah yang padat.

5. Peningkatan Pemahaman Jamaah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamaah yang mengikuti bimbingan manasik haji secara rutin memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan jamaah yang tidak mengikuti bimbingan secara penuh. Tingkat pemahaman ini mencakup tidak hanya aspek teknis dan ritual ibadah haji, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap filosofi ibadah haji.

Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi kehadiran jamaah dalam sesi bimbingan memiliki korelasi positif dengan tingkat pemahaman dan kesiapan mereka untuk melaksanakan ibadah haji. Pemahaman yang komprehensif ini turut berkontribusi pada peningkatan keimanan dan ketaqwaan jamaah, sehingga bimbingan yang terstruktur dan intensif menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan ibadah haji.

a. Implikasi Program

Program bimbingan manasik haji ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan jamaah untuk melaksanakan ibadah haji secara mandiri, tertib, dan sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Dengan peningkatan pemahaman yang diperoleh melalui bimbingan yang terstruktur, diharapkan jamaah dapat menjalankan ibadah haji dengan lebih khushyuk, optimal, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Implikasi dari program ini menunjukkan bahwa bimbingan yang komprehensif tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan ritual, tetapi juga memperkuat kesiapan spiritual jamaah dalam melaksanakan ibadah haji, sehingga dapat meningkatkan kualitas ibadah mereka

b. Rekomendasi

- 1) Pengembangan Materi: Dalam upaya meningkatkan efektivitas bimbingan manasik haji, pengembangan materi perlu mencakup informasi terkini mengenai kondisi di Tanah Suci, seperti cuaca dan situasi yang mungkin dihadapi jamaah selama ibadah haji. Selain itu, materi mengenai manajemen waktu dan tata cara menghadapi situasi darurat juga penting untuk mempersiapkan jamaah dalam menghadapi tantangan yang dapat terjadi selama pelaksanaan ibadah haji.
- 2) Pemanfaatan Teknologi: Dalam rangka meningkatkan pengalaman pembelajaran, Pemanfaatan teknologi informasi dapat dimaksimalkan melalui penggunaan aplikasi manasik digital, seperti video tutorial dan simulasi virtual. Teknologi ini memberikan kemudahan bagi jamaah untuk belajar secara mandiri dan mendalami materi dengan cara yang lebih interaktif, sehingga mendukung pemahaman yang lebih baik tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji.
- 3) Peningkatan Aksesibilitas: Penting untuk meningkatkan aksesibilitas bagi jamaah yang memiliki keterbatasan fisik.

Penyediaan fasilitas yang mendukung, seperti akses mudah ke ruang bimbingan dan alat bantu lainnya, dapat memastikan bahwa setiap jamaah, termasuk yang memiliki keterbatasan fisik, dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan bimbingan dengan optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh KBIH Arafah Kota Metro sudah dikatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman calon jemaah haji mengenai pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Program bimbingan ini telah memenuhi kriteria yang diatur dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 7 Tahun 2023. Keberhasilan program ini didukung oleh terpenuhinya indikator efektivitas antara lain: *Pertama*, pengelola dibuktikan dengan kompetensi dan sertifikasi pembimbing, yang memastikan materi disampaikan secara sistematis dan sesuai standar. *Kedua*, pengelolaan dibuktikan dengan peningkatan pemahaman jamaah, terutama terkait materi yang telah diberikan selama program berlangsung. *Ketiga*, sarana prasarana dibuktikan dengan fasilitas pendukung yang memadai untuk menunjang pelaksanaan bimbingan secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas bimbingan manasik haji di KBIH Arafah Kota Metro:

1. Peningkatan Fleksibilitas Jadwal Bimbingan

Mengingat adanya kendala kesibukan kerja dan waktu yang terbatas bagi sebagian jamaah, disarankan agar KBIH Arafah menyediakan opsi jadwal

bimbingan yang lebih fleksibel, seperti pengaturan sesi pada akhir pekan atau melalui metode pembelajaran daring. Hal ini dapat membantu jamaah untuk mengikuti seluruh rangkaian bimbingan dengan lebih maksimal dan sesuai dengan kebutuhan calon jamaah.

2. Pendekatan yang Lebih Personal bagi Jamaah Lansia

Mengingat penurunan daya ingat dan konsentrasi pada jamaah yang lebih tua, disarankan agar KBIH Arafah memberikan perhatian khusus pada jamaah lansia dengan pendekatan yang lebih personal. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih sederhana dan berulang, serta penguatan materi secara praktis dapat membantu jamaah lansia dalam memahami tata cara ibadah dengan lebih baik.

3. Penyesuaian Jumlah Pertemuan Sesuai Regulasi

Menambah jumlah pertemuan menjadi 15 kali sesuai dengan PMA No. 7 Tahun 2023, dengan membagi bimbingan ke dalam sesi pendek tetapi lebih sering.

4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji hubungan antara jumlah pertemuan bimbingan, durasi sesi bimbingan, dan tingkat pemahaman jamaah, terutama dengan mempertimbangkan regulasi PMA No. 7 Tahun 2023 yang mensyaratkan 15 kali pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Wahid. "Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Dalam Mencetak Kemandirian Jamaah Calon Haji." *SYAIKHUNA: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 10 Nomor 1 (2019): 137.
- Abdullah, and Jamahari. "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kua Di Kecamatan Tungkal Ilir." *'AAINUL HAQ: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1, Edisi 1 (June 2021).
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2021.
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Basyid, Abd. *Bimbingan Konseling Islam: Dakwah Responsif & Solutif*. Surabaya: Inoffast Publishing Indonesia, 2022.
- Erpan, Kholis. "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru," 2021, 13.
- Fadhallah, A. *Wawancara*. UNJ PRESS, 2021.
- Hamid, Noor, and Mikhriani. *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dan Umrah*. DI Yogyakarta: Semesta Aksara, 2022.
- Jonathan, Robin, and Theresia Militina. *Panduan Praktik Metode Penelitian*. Yayasan Mitra Kasih, 2019.
- "Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 146 Tahun 2019," n.d.
- Kurnia, Rina, and istiqomah. "Pembinaan Kebermaknaan Hidup Melalui Bimbingan Dan Konseling Keagamaan Pada Lansia Di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon." *SIVITAS* 3 No 1 (January 2023): 9–25.
- Muhamad, Irhan Ari, and Kenny Pebriani Kusnadi Putri. "Bimbingan Manasik Dalam Meningkatkan Mutu Ibadah Haji Dan Umrah Pada Jamaah KBIHU

- Qubbatul Muttaqin Sukabumi.” *JUTEQ: Jurnal Teologi &Tafsir* 1 No 2 (2024): 43–50.
- Nasrudin, MF. “Efektivitas Bimbingan Manasik Dalam Meningkatkan Kualitas Badah Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah (KbiHu) Syarif Hidayatullah Jakarta Selatan,” 2023, 7.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2023 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2012.
- Priambodo, Joko. “Pendeteksian Plagiarisme Menggunakan Algoritma Rabin-Karp Dengan Metode Rolling Hash” 3 nomor 1 (2018): 39–45.
- Romdhan, Ahmad. “Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep tentang Perbankan Syariah.” *Investasi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, nomor 2 (July 2021): 65–71.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2024.
- Saputri, Yulinda. *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Jama'ah Di KUA Metro Barat*, 2024.
- Sari, Arle Swastika. “Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji Di Kantor KBIH Arafah Kota Metro Kota Samarinda.” *eJournal Administrasi Negara* 5, Nomor 2 (2017): 6001–11.
- Savinca, Eka Lidia, Fatimatus Zahrofunnisa, Bustomi Ahmad, and ... “Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah Haji (Kbih) Jabal Rahmah Lampung.” *Multazam: Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah* 3 nomor 2 (2023): 3.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, 2010.
- Sujalu, Akas Pinarangan, Imam Nazarudin Latif, Ismail Bakrie, and Lisa Astria Milasari. *STATISTIK EKONOMI 1*. Zahir Publishing, n.d.
- Suma, Dewi, and Ahmad Karim. *Perilaku Organisasi*. Cv. Azka Pustaka, 2024.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana, 2016.

Syahrizal, Hasan, and M.Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1 nomor 1 (Mei 2023): 13–23.

Syarifah. *Model Problem Based Learning dan Pembentukan Kelompok Sosial*. Mikro Media Teknologi, 2022.

"Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah," n.d.

Zakky Fakhri Amin. "Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Pada Kbh Nurussalam Lampung Timur." *Multazam: Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah* 1 Nomor 2 (2021): 2.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1192/In.28.3/D.1/TL.00/04/2024 Metro, 26 Maret 2024
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Sukma Sari Dewi Chan (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : Efektifitas Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Jamaah Calon Haji Di KBIH Arafah Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

OUTLINE

EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMA'AH HAJI DI KBIH ARAFAH KOTA METRO

HALAMAN COVER

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Efektivitas
 - 1. Pengertian Efektivitas
 - 2. Indikator Efektivitas

B. Bimbingan Manasik Haji

1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji
3. Metode Bimbingan Manasik Haji

C. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemahaman
3. Indikator Pemahaman Jamaah Haji

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KBIH Arafah Kota Metro

1. Profil Singkat KBIH Arafah Kota Metro
2. Visi dan Misi KBIH Arafah Kota Metro
3. Struktur Organisasi KBIH Arafah Kota Metro
4. Program Bimbingan Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro

B. Bimbingan Manasik Haji di KBIH Arafah Kota Metro

C. Analisis Efektivitas Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Jamaah Haji di KBIH Arafah Kota Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

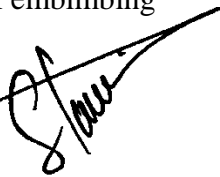
LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 08 Oktober 2024

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,



Azmi Buva Ababil
NPM.2103040003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMAAH HAJI DI KBIH ARAFAH KOTA METRO

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Ketua KBIH Arafah Kota Metro

- a. Apakah di KBIH Arafah Kota Metro ada aturan terkait manasik haji yang diberikan?
- b. Apakah bapak tau terkait PMA Nomor 7 tahun 2023 tentang KBIHU?
- c. Apakah bimbingan manasik haji sudah sesuai dengan PMA terbaru tentang KBIHU?
- d. Bagaimana pemilihan pembimbing manasik haji, apakah sudah bersertifikasi atau belum?
- e. Bagaimana fasilitas pendukung yang disediakan KBIH dalam menunjang pelaksanaan bimbingan?
- f. Berapa kali jamaah melakukan bimbingan manasik haji?
- g. Bagaimana KBIH Arafah mengukur keberhasilan bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman jamaah?
- h. Apakah ada evaluasi berkala terhadap program bimbingan manasik haji?

2. Wawancara Kepada Pembimbing Manasik Haji

- a. Sejak kapan bapak bergabung dengan KBIH Arafah Kota Metro sebagai pembimbing?
- b. Apakah bapak sudah mempunyai sertifikasi sebagai pembimbing haji?
- c. Apa saja materi yang disampaikan selama sesi bimbingan manasik haji?

- d. Metode apa yang Bapak terapkan dalam membimbing jamaah haji di KBIH Arafah agar mereka dapat memahami materi dengan baik?
- e. Bagaimana bapak memastikan setiap jamaah dapat memahami materi bimbingan dengan baik dan jelas?
- f. Apakah ada perbedaan dalam pendekatan bimbingan bagi jamaah dalam segi usia?
- g. Bagaimana cara Bapak mengukur tingkat pemahaman jamaah setelah sesi bimbingan selesai?
- h. Jika ada jamaah yang kesulitan memahami materi, bagaimana langkah-langkah yang Bapak ambil untuk membantu mereka?

3. Wawancara Kepada Jamaah Haji

- a. Kenapa memilih bergabung dengan KBIH Arafah Kota Metro?
- b. Berapa kali jamaah melakukan bimbingan manasik haji?
- c. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang cara penyampaian materi oleh pembimbing? Apakah menurut Bapak/Ibu materi yang disampaikan mudah dipahami?
- d. Bisakah Bapak/Ibu memberikan contoh penjelasan pembimbing yang menurut Bapak/Ibu sangat jelas dan mudah dipahami saat manasik haji?
- e. Menurut Bapak/Ibu apakah penjelasan dari pembimbing tersebut juga membantu Bapak/Ibu lebih mudah memahami terkait rukun haji?
- f. Apakah bapak/ibu merasa semua aspek ibadah haji sudah dibahas secara lengkap selama bimbingan?
- g. Apakah bimbingan manasik haji di KBIH membantu Bapak/Ibu ketika berada di Tanah Suci?
- h. Adakah bacaan yang Bapak/Ibu selalu ingat dan selalu baca saat berada di Tanah suci?
- i. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada perbedaan cara penyampaian materi dari pembimbing dengan materi yang Bapak/Ibu terima dari sumber lain?

- j. Bagaimana Bapak/Ibu menjelaskan kepada jemaah lain yang mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi manasik haji yang disampaikan?
- k. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi jika ada materi yang masih kurang jelas setelah disampaikan oleh pembimbing? Apa langkah yang biasanya Bapak/Ibu ambil untuk menyelesaikan persoalan tersebut?

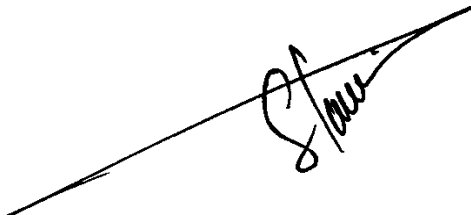
B. Dokumentasi

1. Profil Singkat KBIH Arafah Kota Metro
2. Visi dan Misi KBIH Arafah Kota Metro
3. Struktur Organisasi KBIH Arafah Kota Metro
4. Program Bimbingan Manasik Haji di KBIH Arafah Kota Metro

Metro, 08 Oktober 2024

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,



Azmi Buva Ababil
NPM.2103040003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2677/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AZMI BUYA ABABIL**
NPM : 2103040003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di KBIH ARAFAH KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMAAH HAJI DI KBIH ARAFAH KOTA METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Oktober 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2678/ln.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA KBIH ARAFAH KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2677/ln.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 14 Oktober 2024 atas nama saudara:

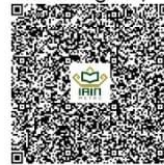
Nama : AZMI BUYA ABABIL
NPM : 2103040003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KBIH ARAFAH KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KBIH ARAFAH KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMAAH HAJI DI KBIH ARAFAH KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



LEMBAGA PEMBINAAN HAJI DAN UMROH
KBIHU ARAFAH MUHAMMADIYAH KOTA METRO
Jalan KHA. Dahlan No.16 Kota Metro, Lampung, 34111 Telp. 0853-8090-9189



Nomor : 015/III.27/D/2024 Metro, 23 Robiul Awwal 1446 H
Lamp. : - 25 Oktober 2024 M
Hal : **Surat Balasan Izin Research**

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di –

Tempat.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah, rahmat, dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Menindak lanjuti surat Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro nomor: B-12678/In.28/J/TL.01/05/2024 tentang Permohonan Izin **Research** dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di KBIHU Arafah Muhammadiyah Kota Metro oleh:

Nama : AZMI BUYA ABABIL
NPM : 2103040003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : Efektivitas Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Jamaah Haji di KBIH Arafah Kota Metro

Dengan ini Memberikan Izin kepada Mahasiswa untuk melaksanakan **Research** di KBIHU Arafah Muhammadiyah Kota Metro.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Lembaga Pembinaan Haji dan Umroh
KBIHU Arafah Muhammadiyah Metro

Ketua,


Hi. Ismail, S.Ag, M.Pd.
NBM.:760.536



Sekretaris,


Dede Sumardi, S.Pd.
NBM.: 760.536



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1187/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AZMI BUYA ABABIL
NPM : 2103040003
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103040003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



25 November 2024
Kepala Perpustakaan

Agus, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Efektivitas Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Jamaah Haji Di KBIH Arafah Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18 %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 November 2024
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP.199106172019032015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003

Fakultas/Jurusan : FEBI/ MHU
Semester/TA : VI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 9/7/2024	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan latar belakang urahakan kemutakan teori dulu baru hasil pro survey- Tujuan penelitian gunakan kata: "menganalisis".- Manfaat penelitian diperbaiki bedakan manfaat teoritis dan manfaat praktis- Penelitian relevan diperbaiki tampilkan novelty / kebaruan dari penelitian	

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,

Azmi Buya Ababil
NPM. 2103040003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003

Fakultas/Jurusan : FEBI/ MHU
Semester/TA : VI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 8/7/24	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki urutan penulisan latar belakang. Antar paragraf dengan paragraf lain harus ada ke- nambungan- Perbaiki penelitian relevan- lanjutkan BAB II dan BAB III	S/unt

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,

Azmi Buya Ababil
NPM. 2103040003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003

Fakultas/Jurusan : FEBI/ MHU
Semester/TA : VI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	31 July 2024	<ul style="list-style-type: none">1. Penulisan footnote di setiap bab dimulai dari angka 1. Gunakan footnote2. Teori tambahkan terkait efektivitas dan indikator efektivitas3. Penomoran di dalam penulisan diperhatikan4. Terkait teknik reabsahan data. Gunakan kalimat aktif dalam penelitian ini5. Tambahkan ayat yang berkaitan dengan penelitian.	<i>Sluit</i>

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,

Azmi Buya Ababil
NPM. 2103040003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003

Fakultas/Jurusan : FEBI/ MHU
Semester/TA : VI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/8/23	<ul style="list-style-type: none">- Konsisten pengungkapan kata efektivitas menggunakan f atau v- tambahkan tafsir dari ayat- Perbaiki teknis analisis data bagian reduksi data.- kata pengantar diperbaiki- lengkapi persyaratan seminar proposal	

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,

Azmi Buya Ababil
NPM. 2103040003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003

Fakultas/Jurusan : FEBI/ MHU
Semester/TA : VI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	02/08 24	- Proposal skripsi Acc untuk diseminarkan - Daftar y seminar propo sal	

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,

Azmi Buya Ababil
NPM. 2103040003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003

Fakultas/Prodi : FEBI/MHU
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 24/9/24	- Acc Pendalaman BAB I, II, III - lanjutkan APD dan Outline o) y/ APD peranyaannya disesuaikan dengan typografi masing-masing Informan o) Sesuaikan dengan indikator teori yang ada di buku y/ menguraikan paragraf	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,

Azmi Buya Ababil
NPM. 2103040003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003

Fakultas/Prodi : FEBI/MHU
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/10/24	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan terkait outline- Terkait APD- Diperbaiki pertanyaannya?- Usahakan pertanyaannya ada keterkaitan antara satu pertanyaan dengan pertanyaan yg lain.	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN,2008029201

Mahasiswa Ybs,

Azmi Buya Ababil
NPM. 2103040003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003

Fakultas/Prodi : FEBI/MHU
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selara 8/10/24	- Acc APD dan outline - Segera urus surat research	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,

Azmi Buya Ababil
NPM. 2103040003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003

Fakultas/Prodi : FEBI/MHU
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 20/11/24	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki hasil wawancara- -u- bagian analisis- -u- Perbaiki penulisan kesimpulan dan saran- lengkapi Abstrak, kata pengantar, halaman persembahan, Dokumentasi dll	Slu

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,

Azmi Buya Ababil
NPM. 2103040003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003

Fakultas/Prodi : FEBI/MHU
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 21/11/24	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kesimpulan- jika pertanyaan 1 maka kesimpulan juga 1- motto ditambahkan- saran diperbaiki- Origenitas	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,

Azmi Buya Ababil
NPM. 2103040003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Buya Ababil
NPM : 2103040003

Fakultas/Prodi : FEBI/MHU
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 22/11/24	skripsi Acc u/ dimunagrasah kan	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa Ybs,

Azmi Buya Ababil
NPM. 2103040003

FOTO DOKUMENTASI



**Foto 1. Wawancara dengan Bapak Ismail
(Ketua KBIH Arafah Kota Metro)**



**Foto 2. Wawancara dengan Bapak Bambang
(Pembimbing Manasik Haji KBIH Arafah Kota Metro)**



**Foto 3. Wawancara dengan Bapak Joko dan Ibu Hepi
(Jamaah Haji KBIH Arafah Kota Metro Tahun 2024)**



**Foto 4. Wawancara dengan Bapak Syamsul
(Jamaah Haji KBIH Arafah Kota Metro Tahun 2024)**



**Foto 5. Wawancara dengan Bapak Hamdani
(Jamaah Haji KBIH Arafah Kota Metro Tahun 2024)**



**Foto 6. Wawancara dengan Bapak Muryanto dan Ibu Siti Rohima
(Jamaah Haji KBIH Arafah Kota Metro Tahun 2024)**



**Foto 7. Wawancara dengan Bapak Irvando
(Jamaah Haji KBIH Arafah Kota Metro Tahun 2024)**



**Foto 8. Wawancara dengan Ibu Darni
(Jamaah Haji KBIH Arafah Kota Metro Tahun 2024)**



**Foto 9. Wawancara dengan Ibu Endah
(Jamaah Haji KBIH Arafah Kota Metro 2024)**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Azmi Buya Ababil mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umroh (MHU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro. Lahir di Sukadana Baru, 14 Juni 2003 yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ayah bernama Sugeng Riyadi, Ibu bernama Mardiyah dan Kakak bernama Hilyatul Fiqriyah Suci Nabila. Peneliti memulai perjalanan pendidikan di SDN 3 Sukadana Baru dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, melanjutkan ke MTs Bustanul Ulum dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dalam Program Studi Manajemen Haji dan Umroh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saat ini, peneliti sedang menjalani tahap akhir pendidikan berupa penyusunan skripsi sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana.